

PERPUSTAKAAN TERPILIH

HADIAN/2005

TGL. TERIMA : 26/07/2006

NO. JUDUL : 02196

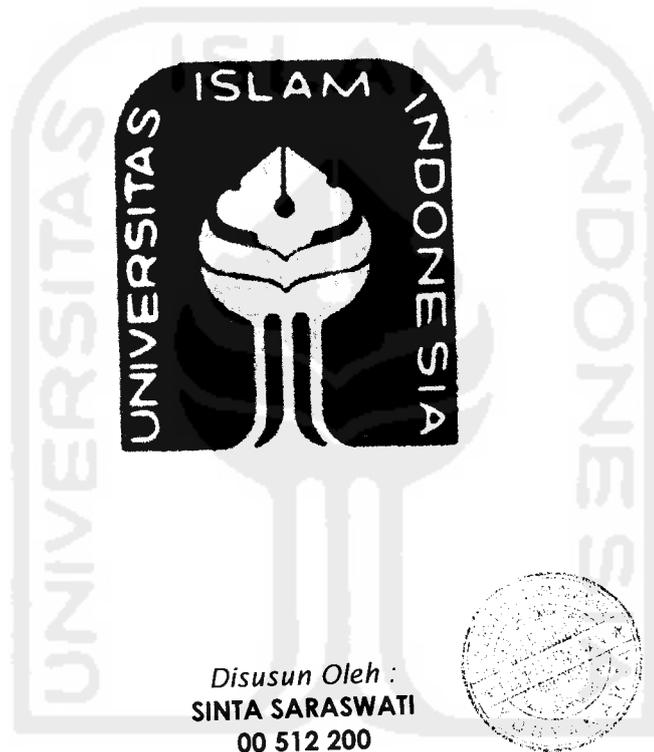
NO. INV. : S120002146001

NO. INDIK. :

**LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN**

PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI SURAKARTA
" TRANSFORMASI KARAKTER FEMININ PADA RANCANGAN ARSITEKTUR "

HEALTHY AND BEAUTY CENTER IN SURAKARTA
" TRANSFORMATION OF FEMININE CHARACTERISTICS AT ARCHITECTURAL DESIGN "



Dosen Pembimbing :
IR. PRIYO PRATIKNO, M.T

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN

Telah diperiksa dan disetujui Laporan Tugas Akhir Perancangan dengan judul
“ PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI SURAKARTA “

Disusun oleh :

SINTA SARASWATI
00 512 200

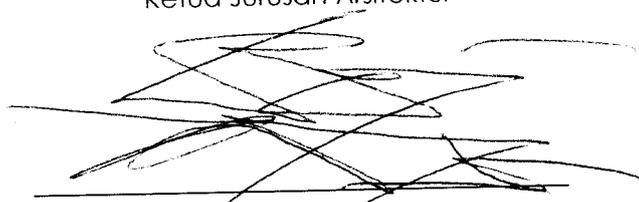
YOGYAKARTA, 03 JANUARI 2006

MENYETUJUI,
Dosen Pembimbing



IR. PRIYO PRATIKNO, M.T

MENGETAHUI,
Ketua Jurusan Arsitektur



IR. REVIANTO BUDI SANTOSA, M. Arch

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemudahan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang diberi judul :

" PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI SURAKARTA "

Selama proses hingga tersusunnya Laporan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Revianto Budi Santosa, M. Arch, selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Ir. Priyo Pratikno, MT, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan arahnya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Ir. H. Supriyanta, Msi, selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah membantu dan memberikan petunjuk kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Arsitektur, terima kasih atas bimbingan dan ilmu-ilmu yang telah diberikan.
5. Buat keluarga besarku yang berada di Solo dan Muntilan. Terima kasih atas bantuan dan do'anya sehingga aku bisa lulus kuliah.
6. Teman-teman angkatan 2000, makasih telah memberikan kenangan manis yang tak terlupakan n met berjuang choy!!!!
7. Buat **Rara** (begitu dia menyebut dirinya).. makasih ya udah jadi sahabatku dari awal ampe akhir. Makasih atas support, bantuan yang tidak akan terlupakan n maaf kalo selama ini aku sering buat kamu marah. Sorry ya...
8. Buat **Almh. Ilmi Soyanita**.. makasih telah menjadi sahabat terbaikku, walau dirimu flat, disisi-Nya tapi engkaulah yang selalu menginspirasiku tuk terus maju dan berjuang. Thank u so much.....
9. Buat teman seperjuangan dan sepenanggungan, **indra (Indrot)** makasih ya atas curhat, bantuan, n semangatnya selama di studio.. Buat **Tifa ' pitong ' Vita** makasih ya jeng atas bantuan, semangat n cerita-ceritanya yang heebooh..he5x.
10. Buat temen-temen di studio TA..aahhh akhirnya qta lulus juga !!!!!

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Lembar Persembahan	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	ix
Abstrak	x

BAGIAN I. KONSEP

1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Batasan Pengertian Judul	2
1.3 Tinjauan Pustaka	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan dan Sasaran	5
1.6 Batasan dan Lingkup Pembahasan	5
1.7 Metode Pembahasan	5
1.8 Sistematika Penulisan	7
1.9 Kerangka Pola Pikir	8
1.10 Keaslian Penulisan	9
2. TINJAUAN PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI SURAKARTA	10
2.1 Tinjauan Umum Kota Surakarta	10
2.2 Tinjauan Pusat Kebugaran dan Kecantikan	15
2.3 Kegiatan Pelayanan Pusat Kebugaran dan Kecantikan	30
3. STUDY LITERATUR PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN	33
3.1 Tinjauan Rancangan Arsitektur yang Berkarakter Feminin	33
3.2 Study Kasus	42
Daftar Pustaka	45
4. ANALISIS	46
4.1 Analisis Fungsi	46
4.2 Analisis Lokasi dan Site	47
4.3 Analisis Pengelompokan Kegiatan	49
4.4 Analisis Pelaku Kegiatan	50
4.5 Analisis Kebutuhan Ruang	52
4.6 Analisis Dimensi Ruang	54
4.7 Analisis Besaran Ruang	57
4.8 Analisis Sirkulasi	61
4.9 Analisis Tata Vegetasi	62
4.10 Analisis Sistem Utilitas	63
5. KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	65
5.1 Konsep Dasar Perancangan	65
5.2 Dasar Perancangan Site	67

BAGIAN II. SKEMATIK DESAIN69

- 1. Kondisi Existing Site70
- 2. Zoning Site71
- 3. Konsep Bentuk73
- 4. Konsep Fasade Bangunan74
- 5. Hasil Rancangan Skematik74

BAGIAN III. PENGEMBANGAN DESAIN78

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

BAGIAN I

Gambar	1	Peta Rencana Pemanfaatan Ruang Kotamadya Dati II Ska	14
Gambar	2	Peta Lokasi Site	14
Gambar	3	Standar Ruang Fitness	18
Gambar	4	Standar Ruang Senam	19
Gambar	5	Standar Kolam Renang Tertutup	19
Gambar	6	Perawatan Kecantikan dengan Massage	24
Gambar	7	Perawatan Kecantikan dengan Masker Badan	24
Gambar	8	Denah Ruang Sauna	25
Gambar	9	Ruang Sauna	25
Gambar	10	Contoh Kolam Whirlpool	26
Gambar	11	Perawatan Kecantikan dengan Pedicure & Manicure	27
Gambar	12	Bentuk lengkung sebagai elemen dekoratif pada langit ruang	35
Gambar	13	Penggunaan material kaca pada ruang publik	38
Gambar	14	Bidang meja pada area penerima yang melengkung	43
Gambar	15	Ruang pijat yang dirancang sangat minimal	44
Gambar	16	Aspek pencahayaan di ruang fitness	44
Gambar	17	Site Terpilih	48
Gambar	18	Jalan Wahidin Sudirohusodo (Barat Site)	48
Gambar	19	Jalan Brigjen Slamet Riyadi (Utara Site)	48
Gambar	20	Suasana di perempatan jalan	48
Gambar	21	Pos Penataan Rambut	54
Gambar	22	Pos Pencucian Rambut	54
Gambar	23	Ruang Latihan/ Senam	55
Gambar	24	Ruang Fitness	55
Gambar	25	Ruang Terapi Air (Hydrotheraphy)	55
Gambar	26	Ruang Mandi Uap (Sauna)	56
Gambar	27	Ruang Locker	56

BAGIAN II

Gambar	28	Kondisi Existing Site	69
Gambar	29	Zoning Site	70
Gambar	30	Konsep Bentuk	71
Gambar	31	Konsep Fasade Bangunan	73
Gambar	32	Site Plan (Hasil Rancangan Skematik Desain)	74
Gambar	33	Denah Lt. 1	75
Gambar	34	Denah Lt. 2	76
Gambar	35	Denah Lt. 3	77

BAGIAN III

Gambar	36	Situasi	78
Gambar	37	Siteplan	79
Gambar	38	Denah Basement	80
Gambar	39	Denah Lt. 1	81
Gambar	40	Denah Lt. 2	82

Gambar	41	Denah Lt. 3	83
Gambar	42	Tampak Barat (Depan)	84
Gambar	43	Tampak Barat Daya	85
Gambar	44	Tampak Utara	86
Gambar	45	Tampak Tenggara (Belakang)	87
Gambar	46	Potongan A-A'	88
Gambar	47	Potongan B-B'	89
Gambar	48	Potongan C-C'	89
Gambar	49	Detail Pola Lantai	90
Gambar	50	Detail Lampu Taman	90
Gambar	51	Detail Main Entrance	90
Gambar	52	Perspektif Interior Lobby	91
Gambar	53	Perspektif Restaurant Outdoor	91
Gambar	54	Perspektif Interior Ruang Massage	92
Gambar	55	Perspektif Area Jogging Track	92

LAMPIRAN

Foto Maket



DAFTAR TABEL

BAGIAN I

Tabel	1	Kesan dari Karakter Bentuk	34
Tabel	2	Kesan dari Karakter Warna	36
Tabel	3	Ekspresi Bahan	37
Tabel	4	Jenis Pola Hubungan Ruang	39
Tabel	5	Kegunaan Tanaman	40
Tabel	6	Aktivitas Pengelola	51
Tabel	7	Aktivitas Staff Service	52
Tabel	8	Hubungan Sifat Ruang	53
Tabel	9	Analisis Besaran Ruang	57



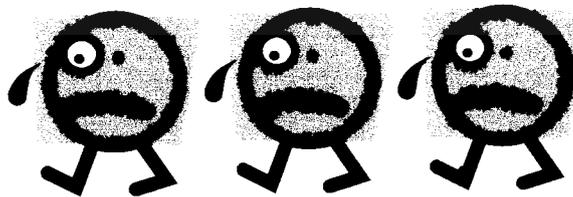
ABSTRAK

Adakalanya olahraga sudah menjadi barang mahal dan sulit dilakukan setiap saat. Sedangkan di saat bersamaan, tubuh yang sehat diperlukan dalam menunjang kinerja dan produktivitas, terutama bagi wanita aktif yang setiap harinya disibukkan oleh rutinitas dan jadwal pekerjaan yang padat. Oleh karena itu, mereka membutuhkan tempat/ sarana dimana mereka bisa mendapatkan program perawatan tubuh dan olahraga kebugaran dalam waktu singkat pada suatu wadah kegiatan.

Pusat Kebugaran dan Kecantikan dalam perkembangannya menunjukkan selain tuntutan kebutuhan akan kesehatan, faktor lain yang mendorong adalah munculnya trend (kecenderungan) dan gaya dikalangan menengah keatas. Fasilitas Kebugaran dan Kecantikan sebagai gaya hidup saat ini dijadikan tempat relaksasi dan rekreasi dari rutinitas kerja. Bahkan mulai timbul kecenderungan baru bahwa tempat ini dijadikan sarana untuk berinteraksi dengan rekan bisnis/ kerja.

Dengan potensi diatas maka direncanakan perancangan sebuah sarana Pusat Kebugaran dan Kecantikan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan perawatan dan olahraga kebugaran sambil rekreasi. Fasilitas yang direncanakan berupa olahraga kebugaran, perawatan kecantikan, restoran yang menyajikan menu sehat dengan kalori rendah serta fasilitas penunjang lainnya.

Pembahasan arsitektur dititikberatkan pada transformasi karakter feminin melalui bentukan massa, penampilan bangunan, penataan tata ruang dalam dan tata ruang luar bangunan.



BAGIAN 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kehidupan manusia yang kini semakin kompleks, mobilitas dari kegiatan-kegiatan yang ada semakin tinggi seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi di segala bidang, sehingga menuntut agar segala pekerjaan diselesaikan dengan cepat dan akurat. Tetapi disamping itu manusia semakin terjerumus ke dalam kemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menyebabkan semakin malasnya manusia untuk melakukan gerakan mandiri, akibat terjeratnya standarisasi, otomatisasi, dan mekanisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas yang tinggi dapat menciptakan pola hidup yang monoton, sehingga waktu terasa semakin berkurang untuk melakukan aktivitas lainnya yang ada diluar aktivitas sehari-hari. Pola hidup yang seperti inilah yang dapat menciptakan kelelahan fisik dan mental yang tidak disadari oleh diri kita.

Hal tersebut menimbulkan motivasi dari sebagian orang untuk mengubah pola hidup menjadi lebih baik. Pola yang dimaksud bukan mengubah aktivitas keseharian tetapi dengan menyeimbangkan organ-organ tubuh.

Kesadaran untuk menjaga dan memperhatikan kesehatan semakin meninggi di kalangan masyarakat, khususnya para wanita. Karena mereka memiliki banyak aktivitas dalam kesehariannya, misalnya bekerja, maka tubuh dituntut untuk selalu sehat dan bugar selain harus berpenampilan menarik tentunya. Untuk itu dibutuhkan sarana yang bersifat relaksasi dan rekreasi untuk menampung aspirasi dari perkembangan yang semakin pesat tersebut. Salah satunya adalah Pusat Kebugaran dan Kecantikan, dimana pada bangunan ini disediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan perawatan kesehatan, kebugaran dan kecantikan tubuh.



1.2 BATASAN PENGERTIAN JUDUL

Pusat merupakan kata kerja yang memusatkan, mengarahkan atau mengumpulkan ke satu titik. Secara singkat berarti wadah pemusatan segala kegiatan.

Kebugaran berasal dari kata **bugar**, yang berarti suatu kondisi prima dari kesehatan tubuh kita yang meliputi kesehatan jasmani dan rohani, saling mendukung satu sama lainnya untuk dapat melakukan berbagai aktivitas dan kegiatan.

Kecantikan berasal dari kata **cantik**, yang berarti suatu kualitas yang menggembirakan dan menyenangkan dalam rupa-rupa hal seperti corak, warna, bentuk, rupa, suara, tingkah laku, sikap dan sebagainya.¹ Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, WJS. Poerwadarminta dikatakan bahwa cantik berhubungan dengan keindahan tubuh, tingkah laku dan perbuatan. Sedang kecantikan lebih menjurus pada keindahan tubuh berkenaan dengan penampilan diri.

Pengertian Judul

- Pusat Kebugaran dan Kecantikan (Healthy and Beauty Center)
Yaitu wadah pemusatan kegiatan untuk melakukan perawatan dari ujung rambut hingga ujung kaki dan sekaligus sebagai tempat melakukan olahraga/ kebugaran yang dilakukan secara teratur dan biasanya dilakukan dalam ruang tertutup dengan penyelenggaraan kegiatan yang harus memenuhi persyaratan kesehatan dan terletak di lokasi yang strategis, dengan peralatan yang lengkap dan ditangani oleh ahli yang berpengalaman.²

¹ WJS. Poerwadarminta, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Dekdikbud, Jakarta, 1998

² Kosmologi, **INSANI**, Jakarta, 1979

1.3 TINJAUAN PUSTAKA

Pusat Kebugaran dan Kecantikan memiliki 2 makna, yaitu *Pertama* sebagai pusat kebugaran fisik dan mental, hal ini berkaitan dengan kesehatan yang didambakan bagi setiap orang. Kesehatan dan kesegaran jasmani ini hanya diperoleh jika kita melakukan olahraga yang teratur. Dewasa ini, kegiatan olahraga telah dipadukan dengan kegiatan rekreasi, karena dalam ber-olahraga, terdapat pula unsur rekreasi dan relaksasi.³ *Kedua*, sebagai pusat perawatan kecantikan wanita. Program yang ditawarkan meliputi perawatan wajah, rambut, dan kulit serta tidak ketinggalan program Spa. Program Spa ini lebih berorientasi ke arah fasilitas yang lengkap berikut program-program penunjang kesehatan serta sebagai tempat peristirahatan yang nyaman.

Program Kebugaran dan Kesehatan

Olahraga adalah suatu cara untuk menjaga bentuk badan⁴, untuk meningkatkan kesegaran jasmani, untuk hidup sehat dan tampak bugar melakukan kegiatan apapun. Kebiasaan hidup berolahraga⁵ yang teratur dan terprogram merupakan suatu cara untuk mencapai keseimbangan antara jasmani dan rohani.

Banyak orang merasa sulit mengikuti program olahraga yang teratur, dalam hal ini motivasi yang memegang peranan penting. Olahraga itu haruslah suatu aktivitas yang menyenangkan.

Banyak buku yang menjelaskan tentang berbagai jenis olahraga. Sebaiknya jenis olahraga yang dipilih ialah : 1. Jenis olahraga yang menggerakkan semua otot utama; 2. Jenis olahraga yang memerlukan intensitas sedang; 3. Jenis olahraga yang menciptakan gerakan berlanjut.

³ Gerald A. Perrin, "**Design for Sport**", London, 1981, hal. iii

⁴ Myrnawati, **Menjaga Bentuk Badan**, Majalah Rumah Tangga dan Kesehatan No. 3 Tahun ke 70 hal. 9, Yayasan Publising House, Jakarta, Maret 1983

⁵ Herald Master, **Kebiasaan Hidup Berolah Raga**, Majalah Rumah Tangga dan Kesehatan No. 7 Tahun ke 74 hal. 17, Yayasan Publising House, Jakarta, Juli 1987

Program Perawatan Kecantikan

Penampilan yang terlihat segar, cantik sekaligus sehat tentulah menjadi dambaan setiap wanita. Oleh karena itu, perawatan dan peremajaan kulit tubuh perlu dilakukan secara teratur dan seksama.

Program ini meliputi :

- Perawatan wajah dan rambut
 - Facial
 - Potong rambut
 - Creambath
 - Manicure dan Pedicure
 - Konsultasi Kecantikan
- Program Spa
 - Perawatan spa untuk badan (massage, body scrub, masker badan, mandi busa, mandi rempah, dan mandi sauna)
 - Perawatan spa untuk wajah

1.4 PERMASALAHAN

Adanya fakta bahwa olahraga itu penting untuk kesehatan dan kebugaran khususnya bagi para wanita yang banyak beraktivitas. Ditunjang pula adanya program perawatan kecantikan bagi wanita untuk menjaga penampilannya. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya maka diperlukan fasilitas yang lengkap dan terpadu guna mencapai keseimbangan fisik dan mental, maka permasalahan umum dan permasalahan khusus yang diambil adalah :

1.4.1 Permasalahan Umum

Bagaimana merancang fasilitas kebugaran dan kecantikan khusus bagi para wanita yang terpadu dan tertata dengan lengkap sehingga dapat mewadahi kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya untuk mencapai keseimbangan fisik dan mental.

1.4.2 Permasalahan Khusus

Mewujudkan bangunan yang berkarakter feminin yang dapat memenuhi persyaratan bagi fasilitas kebugaran dan kecantikan

dengan memperhatikan kenyamanan dan privacy peserta kegiatan fasilitas ini.

1.5 TUJUAN DAN SASARAN

1.5.1 Tujuan

Merencanakan sebuah pusat kebugaran dan perawatan kecantikan khusus bagi para wanita serta fasilitas pendukung didalamnya yang berfungsi sebagai sarana kesehatan fisik dan mental dengan karakter yang feminin.

1.5.2 Sasaran

Merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan sebuah pusat kebugaran dan kecantikan khusus wanita sebagai sarana kesehatan fisik dan mental sehingga kegiatan-kegiatan didalamnya terwadahi dengan memperhatikan kenyamanan dan privacy peserta kegiatan fasilitas ini.

1.6 BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN

1. Pembahasan di dalam lingkup arsitektur dengan penekanan aspek pada bangunan yang berkarakter feminin sebagai cerminan seorang wanita mencakup kebutuhan dasar pelayanan, aktivitas yang diwadahi dan penerapan teori-teori perancangan sebagai konteks rancangan bangunan.
2. Pembahasan akan dibatasi yaitu pada masalah-masalah arsitektural yang mengarah pada bidang kesehatan dan kecantikan khusus bagi wanita dengan memperhatikan kenyamanan dan privacy pengunjung fasilitas ini. Perancangan desain fasilitas ini akan meliputi fasilitas olahraga atau kebugaran, kecantikan, relaksasi, restoran, cafetaria dan penunjang lainnya. Dalam hal ini tidak termasuk estimasi biaya dan kajian struktur.

1.7 METODE PEMBAHASAN

Adalah suatu cara memperoleh data untuk mendukung pembahasan dan metode yang digunakan dalam menganalisa dan membahas permasalahan untuk mendapatkan pemecahannya.

Cara memperoleh data :

1. Pengamatan/ observasi terhadap obyek yang terkait dengan sarana olahraga dan perawatan kecantikan baik itu pusat kebugaran, salon kecantikan, beauty center baik secara langsung maupun studi banding dengan kasus-kasus lainnya.
2. Studi literature yaitu mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan olahraga dan kecantikan, pola hubungan ruang, aspek kenyamanan dan privacy, serta penataan tata ruang dalam dan penampilan bangunan yang berkarakter feminin.
3. Akses internet yaitu dengan mendownload dari URL dan homepage yang berkaitan dengan topik tugas akhir dan latar belakang permasalahan untuk mendapatkan data yang akurat.
4. Wawancara yaitu mengadakan interview dengan pihak-pihak terkait dengan fasilitas olahraga dan kecantikan yang telah ada.

Metode yang digunakan adalah metode deduksi dengan menguraikan permasalahan kedalam pembahasan yang lebih mendalam. Adapun metode pembahasannya meliputi :

1. Mengidentifikasi keberadaan sebuah Pusat Kebugaran dan Kecantikan serta kebutuhan (issue) tentang Pusat Kebugaran dan Kecantikan tersebut.
2. Membandingkan kebutuhan akan sarana olahraga dan perawatan kecantikan tersebut dengan fasilitas olahraga/ kebugaran dan beauty center yang ada di Surakarta serta animo masyarakatnya.
3. Mengadakan perbandingan dengan studi-studi kasus tentang Pusat Kebugaran dan Kecantikan untuk mendapatkan gambaran lebih lanjut tentang bangunan tersebut.
4. Melakukan pendekatan-pendekatan konsep perencanaan dan perancangan dari hasil analisa yang dilakukan berdasarkan sub judul yang ada.
5. Merumuskan konsep perencanaan dan perancangan dari hasil pendekatan konsep yang dilakukan.

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

BAGIAN I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang permasalahan, batasan pengertian judul, tinjauan pustaka, permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan, kerangka pola pikir, dan keaslian penulisan.

BAGIAN 2 TINJAUAN PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI SURAKARTA

Berisi teori-teori tentang keberadaan Pusat Kebugaran dan Kecantikan dan aspek-aspek mengenai program kegiatan dan fasilitas yang terdapat didalamnya sebagai dasar acuan pemecahan masalah dan dasar perencanaan dan perancangan bangunan.

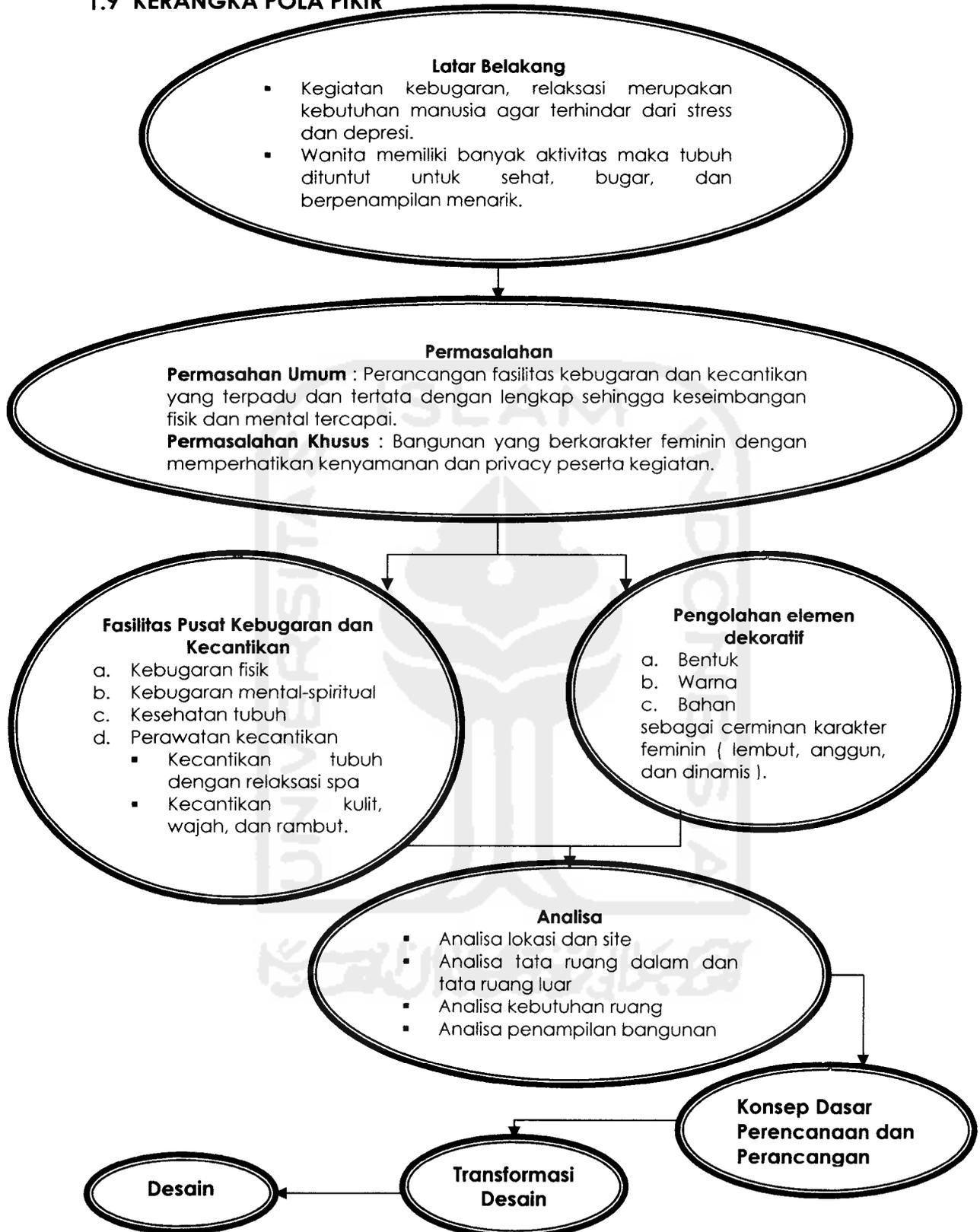
BAGIAN 3 STUDY LITERATUR PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN

Tinjauan penataan tata ruang dalam dan penampilan bangunan yang berkarakter feminin dengan memperhatikan kenyamanan dan privacy pengguna Pusat Kebugaran dan Kecantikan akan dianalisa dengan panduan kesimpulan pada bagian sebelumnya, serta study kasus dengan Pusat Kebugaran dan Kecantikan yang telah ada sebelumnya sehingga menghasilkan suatu pendekatan kesimpulan pemecahan permasalahan perencanaan dan perancangan bangunan.

BAGIAN 4 PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN

Pada bagian ini akan dibahas konsep perencanaan dan perancangan Pusat Kebugaran dan Kecantikan, yang terlebih dahulu dilakukan pendekatan konsep berupa pengumpulan beberapa item-item pokok yang diambil dari analisis pada bagian sebelumnya dan diolah secara kuantitatif sehingga akan menghasilkan konsep sebagai panduan dalam merancang Pusat Kebugaran dan Kecantikan.

1.9 KERANGKA POLA PIKIR



1.10 KEASLIAN PENULISAN

Skripsi pembandingan yang berjudul :

1. Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta/ Nur Aini Khoirunnisa, 99512225/ TGA UII 2003
Penekanan pada program Spa yang bersifat rekreatif dan suasana pemanfaatan air sebagai potensi alam.
2. Pusat Perawatan dan Kebugaran di Yogyakarta/ Idrus Hakimi, 93340092/ TGA UII 2000
Penekanan pada konsep Pusat Perawatan dan Kebugaran yang dapat mewadahi fasilitas perawatan kebugaran yang mencerminkan suasana rekreatif pada perencanaan fisik arsitektur.
3. Internasional Sports Club and Spa di Danau Beratan Bali/ R. Artha Cahyokusumo, 97512151/ TGA UII 2002
Penekanan pada penerapan arsitektur organik dalam perencanaan dan perancangan fasilitas kegiatan yang sesuai dengan kondisi lingkungan fisik setempat.

Untuk menjaga keaslian penulisan ini, maka Tugas Akhir ini mengambil judul : **PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI SURAKARTA**

Dengan penekanan pada karakter feminin sebagai konsep bagi perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan dengan memperhatikan kenyamanan dan privacy pengunjung fasilitas ini.

TINJAUAN PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI SURAKARTA

2.1 TINJAUAN UMUM KOTA SURAKARTA

Secara administrasi Kotamadya Dati II Surakarta berbatasan oleh beberapa kabupaten/ kota, yaitu : sebelah utara oleh Kabupaten Sragen, sebelah timur oleh Kabupaten Karanganyar, sebelah selatan oleh Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Wonogiri, dan sebelah barat oleh Kabupaten Boyolali.

Perkembangan tata ruang kota Surakarta secara garis besar bercirikan sebagai daerah yang didominasi oleh kegiatan sektor perumahan dan sektor perdagangan. Fasilitas umum berkembang di dalam wilayah administrasi Kotamadya Surakarta, khususnya dibagian selatan. Sedangkan kegiatan sektor perumahan arah perkembangannya terjadi diluar wilayah Kotamadya Surakarta.

Bila ditinjau dari segi sosio kependudukan, perkembangan penduduk Kotamadya Surakarta sekitar 0,77% pertahun, dengan kecenderungan menurun. Didaerah pinggiran kota diluar Kotamadya seperti kecamatan Kartosuro, Grogol, Baki, Mojolaban, Colomadu, dan Jaten perkembangan penduduknya cukup tinggi, yakni bervariasi antara 2% sampai dengan 4% pertahun. Jumlah penduduk di Kotamadya Surakarta tahun 1990 meliputi 516.967 jiwa dan pada tahun 2003 menjadi 602.909 jiwa, berarti kepadatan penduduk kota telah mencapai 117 jiwa/ ha.

Beberapa ciri, karakteristik dan sifat penduduk Surakarta pada umumnya dapat diidentifikasi dan patut dipertimbangkan dalam perencanaan, antara lain adalah :

- Sebagian besar dipengaruhi oleh kebudayaan dan kepercayaan Jawa tradisional dan hanya sebagian kecil saja yang masih menganut paham feodalis
- Mempunyai jiwa seni dan dunia usaha
- Senang makan, berekreasi

- Pelan, tapi punya tujuan , bergerak maju dan pasti
- Bertatakrama etis Jawa yang masih kental.

Ditinjau dari segi perekonomian kota, kegiatan perekonomian Kotamadya Surakarta berdasarkan perkembangan PDRBnya didominasi oleh sektor pemerintahan, perdagangan, jasa dan industri, sektor perbankan, walaupun belum memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB, perkembangannya mengalami kemajuan yang pesat dan hal ini sejalan dengan perkembangan sektor perdagangan. Walaupun demikian, masalah penyediaan lapangan kerja masih merupakan tantangan bagi Pemerintah Daerah setempat. Sektor industri, nampaknya berkembang terbatas pada industri kecil dan kerajinan, karena industri besar sudah mulai berlokasi ke daerah pinggiran (tidak termasuk wilayah Kotamadya). Disamping sektor ekonomi formal, sektor ekonomi informal mulai mendapat perhatian dari pemerintah dengan menyediakan berbagai fasilitas seperti permodalan, bimbingan dan fasilitas niaga.

Ditinjau dari segi fasilitas umum/ sosial, angka banding antara jumlah fasilitas dan jumlah penduduk dalam wilayah Kotamadya, fasilitas-fasilitas pendidikan, kesehatan, dan peribadatan telah memenuhi kebutuhan. Tetapi apabila dihitung dengan penduduk yang harus dilayani, yakni termasuk penduduk luar kotamadya yang aktifitas kehidupannya banyak menggantungkan pada kehidupan di dalam Kotamadya Surakarta (terutama pada siang hari), masih kurang mencukupi. Beberapa fasilitas umum, nampaknya perlu direlokasi karena lingkungannya yang kurang sesuai lagi untuk berlokasi di pusat kota. Disamping itu, merujuk pada perkembangan kota-kota besar lainnya, beberapa fasilitas umum perlu dibangun di Kotamadya Surakarta seperti pasar induk, taman parkir, gedung parkir, pusat kegiatan olah raga tertutup dan sebagainya. (Sumber data : Dinas Tata Kota Kotamadya Dati II Surakarta)



2.1.1 Tinjauan Umum Kota Surakarta bagian Selatan

Pertumbuhan kota dan perkembangan kota yang terjadi saat ini didominasi oleh perkembangan-perkembangan yang ada didalam wilayah administrasi Kotamadya Surakarta, khususnya dibagian selatan yang sedang menuju perkembangan sebagai daerah perdagangan. Diluar pusat kota sedang mengalami proses perubahan dari daerah non komersial menjadi daerah komersial.

Kota Surakarta bagian selatan telah dipilah menjadi 5 kecamatan, yaitu :

- Kecamatan Pasarkliwon
- Kecamatan Serengan
- Kecamatan Laweyan
- Kecamatan Banjarsari
- Kecamatan Jebres

2.1.2 Tinjauan Keberadaan Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Surakarta

Masyarakat Surakarta merupakan masyarakat heterogen dan majemuk, dimana masyarakat asli dan pendatang berbaur dalam satu lingkungan masyarakat. Ini dibuktikan dengan data jumlah penduduk kotamadya Surakarta yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tentu saja akan menjadikan wilayah Surakarta menjadi semakin padat. Keadaan demikian tentunya akan menimbulkan masalah sendiri bagi penduduk di Surakarta yang menyangkut keseimbangan fisik dan mental. Semakin tinggi kepadatan penduduk di Surakarta maka akan menimbulkan kesibukan dan keruwetan yang langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kondisi kesehatan dan kebugaran manusianya.

Pengembangan sarana lingkungan lebih merupakan usaha untuk menunjang keadaan dan permintaan pertumbuhan kota yang diarahkan untuk kepentingan waktu yang akan datang.¹ Sarana lingkungan adalah suatu pelayanan yang merupakan fasilitas

¹ Suparwoko, diktat Kuliah Perencanaan Kota

penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan atau kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan bentuknya berupa fasilitas sosial dan fasilitas umum. Fasilitas-fasilitas ini antara lain : fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas perbelanjaan, fasilitas olahraga dan lapangan terbuka, pemerintahan, fasilitas pelayanan umum, peribadatan, rekreasi, kebudayaan dan lain-lain.

Melihat kecenderungan perkembangan tersebut diatas maka perlu dipertimbangkan alternatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas kebugaran dan perawatan kecantikan di kota Surakarta. Dengan adanya perencanaan Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini, maka diharapkan dapat terwadahi kegiatan kebugaran/ kesehatan dan kecantikan secara terpadu sehingga pengunjung tidak perlu berpindah dari satu bangunan ke bangunan lainnya dan waktu menjadi lebih efisien.

Adapun beberapa alasan dalam perencanaan Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Surakarta, adalah :

- Kesadaran hidup masyarakat untuk hidup sehat semakin tinggi
- Gaya hidup masyarakat
- Olahraga sebagai salah satu kegiatan rekreasi bagi orang yang mempunyai kesibukan dalam kesehariannya.

2.1.3 Pemilihan Lokasi Site

Kota Surakarta memiliki potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan di segala bidang terutama bidang sosial-budaya dan perdagangan (bisnis). Kota Surakarta merupakan sentra bisnis yang berada pada jalur lintas yang menghubungkan kota-kota di Jawa Tengah sehingga kota Surakarta mengalami banyak perkembangan yang pesat. Banyak pendatang yang berasal dari luar daerah bahkan dari luar pulau singgah atau menetap di kota Surakarta untuk berbagai hal.

Berdasarkan hal diatas, maka lokasi site yang dipilih terletak di Jl. Brigjen Slamet Riyadi, Kec. Laweyan yang termasuk dalam kota

2.2 TINJAUAN PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN

2.2.1 Kebutuhan akan kesehatan dan kebugaran

Seperti yang dikatakan oleh Siregar², bahwa masyarakat akan berubah menjadi masyarakat teknis jika dibatasi oleh pekerjaan dan kesibukan dengan peraturan dan prosedur yang ketat, dimana *Master of The Game* adalah para teknisi dan ilmuwan yang dikemudian hari akan menjelma menjadi *Computer Experts*, oleh karena itu manusia pada dewasa ini menginginkan lepas dari suasana tersebut dan diberi kebebasan untuk mengolah kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya bagi kesenangan hidup bermasyarakat.

Akibat ketergantungan manusia pada mesin, menyebabkan munculnya gejala *Cyber Cultur*, dimana manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya digantikan oleh pemakaian mesin. Ini berarti manusia tidak boleh mengabaikan kemampuan dan ketangkasan dalam melakukan gerakan-gerakan dan harus diatasi dengan memberikan kesempatan-kesempatan yang lebih luas untuk mengisi waktu terluang dengan efektif. Bila kondisi ini dihadapi secara rutin bisa menimbulkan kejenuhan dan keletihan dalam hidup. Hal-hal seperti inilah yang mendorong mereka untuk mencari peralihan suasana, yaitu suasana yang bisa memberikan kesegaran dan mengembalikan semangat kerja. Kondisi-kondisi seperti ini dapat ditemukan dengan melakukan kegiatan yang bersifat relaksasi (*relaxation activity*) sekaligus rekreasi (*recreative activity*), yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesegaran jiwa dan raga setelah sibuk beraktivitas. Salah satu cara yaitu dengan olahraga.

i. Pengertian Olahraga

Olahraga atau sport berasal dari bahasa Latin " *disportase* " yang artinya menyenangkan, pemeliharaan atau menghibur untuk bergembira. Dalam arti lain yaitu kesibukan manusia untuk menggembarakan diri sambil memelihara jasmaniah.³

² Siregar, M.F, **Peranan Olahraga dalam Pembangunan Bangsa**, Prisma, LP3ES, No 4. Mei 1978 hal.48

³ Engkos Kosasih, **Olahraga teknik dan program latihan**, Akademika Pressindo, 1985

Olahraga adalah gerak manusia yang dilakukan secara sadar dengan cara-cara tertentu yang berdaya guna untuk memelihara dan meningkatkan kualitas manusia dengan memandang manusia sebagai satu totalitas sistem psikofisik yang kompleks.⁴

ii. Pengertian Olahraga Kebugaran

Olahraga kebugaran adalah olahraga yang bersifat santai untuk kebugaran dan mengembalikan stamina tubuh, seperti : fitness, senam kebugaran, meditasi, yoga, renang, dan lain-lain.⁵

iii. Fungsi olahraga :

a. Pengembangan diri pribadi

Manusia harus dapat menggali, memupuk dan mengembangkan potensi jasmani, potensi alam pikiran, akal budi dan daya ciptanya. Dengan berolahraga, memberikan sumbangan kepada pengembangan kepribadian dan pengembangan mental pembaharuan. Dengan demikian, manusia diberi kesempatan untuk melatih kepercayaan terhadap diri sendiri dan mempunyai modal keberanian untuk berjuang.

b. Kesehatan

Menurut Henry⁶ *Performance* seseorang dipengaruhi oleh gangguan lingkungan, kelelahan dan kebosanan, kecemasan juga ritme diurnal. Jelas bagi masyarakat kota hal ini menjadi penting. Olahraga dapat memberikan kestabilan emosi, mengembalikan kesegaran dan menghilangkan ketegangan mental.

⁴ Soepartono, **Konsep olahraga sebagai satu disiplin ilmu**, Seminar Olahraga Nasional, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta, 1991

⁵ Mulya, Dipa, 1996, hal.18

⁶ James P. Henry, "**Biomedical aspects of spaces flight**", (New York : Holt rinehardinc, 1966) dalam tulisan Kartono Mohammad, Prisma, Opcit, hal.73

c. Fungsi untuk pendidikan⁷

Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh dengan cara yang tepat, maka fungsi jantung dan organ tubuh penting lainnya akan menjadi baik.

Meningkatkan kesegaran jasmani, dengan terpeliharanya kesehatan organ-organ tubuh yang penting dan melakukan gerakan fisik yang teratur, maka tubuh akan memiliki daya tahan (endurance), kecepatan (speed), kemampuan (ability), kekuatan (strength), dan stamina.

iv. Program Kegiatan dan Fasilitas Olahraga Kebugaran

Program kegiatan yang terdapat pada olahraga kebugaran ini dibagi menjadi 2, yaitu :

a. **Kebugaran Fisik**

Tujuan kebugaran fisik :

- Menjaga kesehatan dan kondisi tubuh
- Mengatur keseimbangan berat badan
- Melatih cara hidup sehat dan gaya hidup aktif dalam berolahraga
- Mengencangkan otot dan daya tahan tubuh serta koordinasi tubuh sehat
- Memperoleh suatu kebiasaan berolahraga dalam waktu lama.

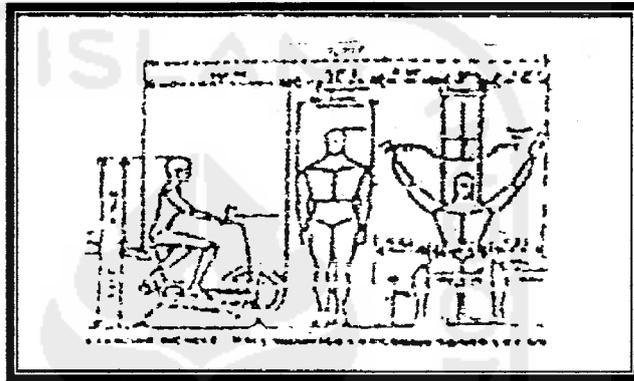
Fasilitas yang ditawarkan sebagai berikut :

a. Fitness

- Dapat dilakukan perorangan dengan bimbingan instruktur.
- Olahraga ini dilakukan dengan alat bantu.
- Dilakukan diatas lantai keras (lantai keramik) atau lantai dilapisi karpet untuk memberikan kenyamanan pemakai terhadap lantai vs badan.

⁷ Siregar. M. F, Prisma, Opcit, hal. 52, dalam tulisannya diutamakan anak-anak, dalam pembahasan sebelumnya perbedaan terletak pada jenis kegiatan yang dilakukan sesuai kebutuhan, manfaatnya bagi manusia pada dasarnya adalah sama.

- Alat yang digunakan : electric ergometer, professional cycle, jogger, chair belt massager, portable steam bath, exerbench, triamgym, ganging for healt, twin rower.
- Luasan minimal untuk ruang fitness ditentukan oleh jumlah dan dimensi peralatan, ditambah 50% untuk sirkulasi. Umumnya luasan ruang fitness untuk latihan standar adalah 180m² dengan tinggi ruangan minimal 4,5m.
- Dimensi ruang standar fitness :

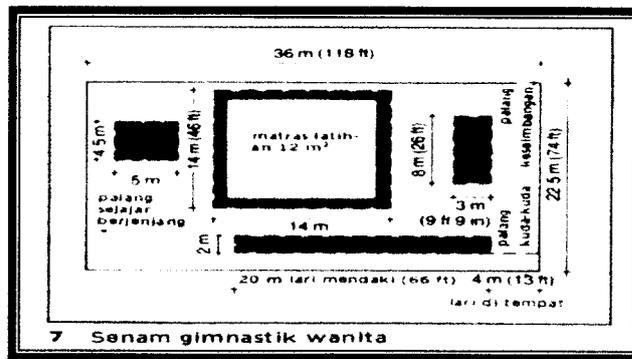


Sumber : Neufert, Architect Data
Gambar 2.3 Standar Ruang Fitness

b. Senam Kebugaran (Aerobic)

- Dilakukan perorangan atau berpasangan secara bersama-sama dibawah bimbingan seorang instruktur.
- Dilakukan secara bebas yang diiringi dengan musik sebagai alat untuk memacu pergerakan.
- Dilakukan di atas lantai yang dilapisi bahan karpet vinyl.
- Pada ruang senam, dindingnya harus dilapisi cermin pada sepanjang salah satu sisinya.

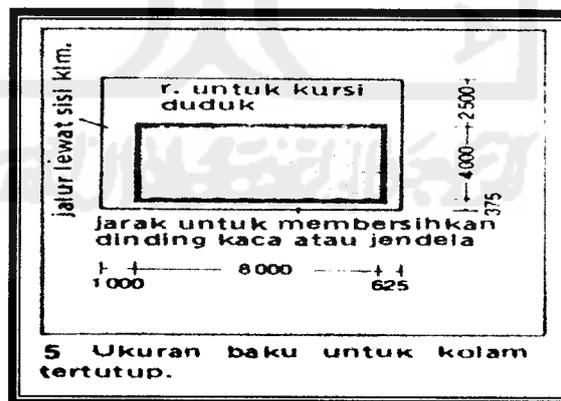
- Dimensi ruang standar senam :



Sumber : Neufert, Architect Data
Gambar 2.4 Standar Ruang Senam

c. Renang

- Olahraga ini dapat dilakukan perorangan dan hanya dikhususkan bagi wanita dewasa.
- Area renang berupa kolam besar.
- Jenis olahraga yang diwadahi tidak menuntut prestasi sehingga tuntutan ruang bebas dan santai.
- Tidak menggunakan garis pembatas (lines).
- Luasan kolam renang indoor minimal 220m² untuk kolam utama, ditambah dengan kolam untuk pemula. Fasilitas ini harus dilengkapi pula dengan ruang pembasuh dengan luasan minimal 1,35m².
- Dimensi kolam renang tertutup :



Sumber : Neufert, Architect Data
Gambar 2.5 Standar Kolam Renang Tertutup

d. Jogging track (Lintasan Jogging)

- Merupakan olahraga yang bersifat santai dan bebas.
- Dilakukan pada track dengan bahan konblok atau batu alam.
- Lintasan jogging indoor tidak memiliki standar dalam hal panjang dan jumlah lintasan, namun untuk lebar lintasan diisyaratkan minimal 1m, dan lebar ideal 1,22m.

b. Kebugaran Mental-Spiritual

Tujuan program ini :

- Melatih konsentrasi tubuh secara maksimal.
- Melatih seseorang untuk mengendalikan stress.
- Belajar memperbaiki diri dengan bersosialisasi terhadap lingkungan dan orang lain.
- Mencegah dan mengurangi depresi.
- Melatih diri sendiri untuk lebih mengenal arti kehidupan.

Fasilitas yang ditawarkan sebagai berikut :

- a. Ruang Yoga
- b. Ruang Meditasi
- c. Ruang Tai Chi
- d. Ruang Streching

2.2.2 Kebutuhan akan kecantikan bagi wanita

Tuntutan hidup yang semakin tinggi, membuat para wanita lebih banyak beraktivitas diluar rumah, bekerja misalnya. Apalagi di zaman yang semakin berubah, wanita dituntut untuk hidup mandiri dan memiliki orientasi ke depan. Irama hidup modern menciptakan dinamika produktivitas kerja yang mengeksploitasi daya tarik fisik dan mental sehingga melampaui kapasitasnya. Keadaan fisik dan mental yang tidak kuat menanggung beban akan mengakibatkan terganggunya keseimbangan hidup.

Terlalu sibuk bergelut dengan kesibukannya menjadi manusia lupa akan keadaan dirinya sendiri. Sehingga secara sadar maupun tidak

sadar orang akan merasakan ketidaknyamanan dan tekanan hidup seperti depresi dan stress yang berkepanjangan.

Oleh karena itu bagaimana cara mengantisipasi agar hidup Anda terhindar dari stress, yaitu harus tahu penyebabnya dan bagaimana cara mengatasinya. Karena itu para wanita memerlukan tempat untuk meluangkan waktu guna memulihkan kesehatan dan kecantikannya melalui Perawatan Kecantikan. Salah satu program unggulan yang ditawarkan disini adalah Program Spa.

i. Pengertian Spa

Berdasarkan sejarahnya, Spa berasal dari nama kota di Belgia dimana merupakan tempat tertirah dengan mata air alami yang mengandung banyak zat besi dan yang berhubungan dengan prosedur pengawasan kesehatan lainnya.⁸ Ada berbagai macam pengertian tentang Spa, antara lain :

- Spa merupakan tempat dengan sumber air mineral.
- Spa merupakan tempat pemandian air panas.⁹
- Spa merupakan tatanan kegiatan berorientasi kesehatan yang menyenangkan yang dapat dilakukan pada waktu luang.¹⁰

Sekarang ini pengertian Spa lebih berorientasi kearah fasilitas lengkap berikut program-program penunjang kesehatan serta sebagai tempat peristirahatan yang nyaman. Adapun tujuan dari program tersebut adalah untuk memulihkan kebugaran fisik dan kesegaran pikiran dengan menerapkan konsep perawatan tubuh dan relaksasi. Gerakan relaksasi maupun perawatan dengan bantuan air diharapkan bisa mempercepat proses tercapainya keseimbangan hidup tersebut.

Beberapa tujuan orang mengikuti Program Spa adalah :

- Untuk mengikuti liburan sehat yang terprogram.
- Mencari kegiatan relaksasi yang dapat mengurangi stress.
- Untuk belajar hidup yang lebih sehat.
- Untuk mendapatkan perawatan kecantikan luar dan dalam.

⁸ **Spa Mantra Baru Para Pemuja**, Kompas 11 Juni 2000

⁹ Echols, John M dan Hasan Shadily, **Kamus Inggris-Indonesia**, 1976

¹⁰ Wienand Kenzo, **Spa sebagai Fasilitas Kebugaran Jasmani dan Rohani**, hal. 42, 1993

ii. Manfaat Spa

Spa memiliki banyak manfaat, seperti :¹¹

- Membantu mengatasi kelelahan fisik dan mental.
- Mempertahankan kesegaran tubuh dan pikiran.
- Mengangkat sel-sel kulit mati.
- Menjaga kekencangan dan kehalusan kulit.
- Membersihkan kulit tubuh dari kotoran-kotoran dan lemak berlebihan yang menempel di kulit.
- Menjaga kehalusan kulit dan menjaga kelembaban kulit.

iii. Tujuan Pelayanan Spa¹²

Tujuan utama adalah untuk kebugaran fisik dan mental yang dilakukan secara rutin atau berangsur sampai peserta merasa sehat dan bugar. Secara programatik, spa bertujuan memberikan pelayanan :

- Menjaga atau memperbaiki kesehatan mental.
- Membuat pasien merasa remaja kembali dengan menjaga dan memperbaiki kecantikan tubuh melalui perawatan dan pemanjaan tubuh.
- Relaksasi mental, penyembuhan stress akibat kebiasaan buruk, seperti obesitas, alkoholik, dan merokok.
- Program diet, baik pengurangan maupun penambahan berat badan yang terkontrol secara medik.
- Perawatan mental-spiritual dengan memberi warna lain dan kesempatan untuk merefleksikan diri.
- Sosialisasi terbatas dalam komunitas tertentu.

iv. Program Kegiatan dan Fasilitas Perawatan Kecantikan

Program kegiatan yang terdapat pada perawatan kecantikan ini dibagi menjadi 2, yaitu :

¹¹ **Merawat Kecantikan dengan Spa**, Majalah Kartini nomor 2086 hal. 52 tgl. 1-15 Mei 2003

¹² Syamsuhidayat, **Ajar Ilmu Bedah**, hal. 396, 1997

a. Program Kesehatan Tubuh

Tujuan program :

- Evaluasi kesehatan tubuh untuk mengetahui kondisi peserta sebelum dan sesudah mengikuti program.
- Konsultasi psikologis dan manajemen stress.
- Konsultasi penanganan diet dan pengaturan gizi yang baik bagi tubuh, termasuk pengurangan maupun penambahan berat badan.

Fasilitas yang ditawarkan sebagai berikut :

- a. Ruang konsultasi psikologis.
- b. Ruang konsultasi penanganan diet dan pengaturan gizi.
- c. Ruang evaluasi kesehatan tubuh.

b. Program Perawatan Kecantikan

Tujuan program :

- Merawat tubuh secara intensif.
- Mengurangi gejala pegal-pegal pada tubuh.
- Mengeluarkan racun dalam tubuh.
- Merawat kecantikan tubuh, wajah, dan rambut secara alami.
- Menjaga kebersihan kulit tubuh serta rambut secara intensif.

Program ini ada 2 macam, yaitu :

1. Program Perawatan Kecantikan Tubuh.

Fasilitas yang ditawarkan sebagai berikut :

a. Massage

- Merupakan kegiatan lulur sekaligus pijat yang dilakukan secara tradisional dengan menggunakan bahan-bahan tradisional.
- Berguna untuk memberikan rasa rileks pada bagian tubuh yang tegang.



Sumber : Majalah KARTINI no. 2086 hal. 54

Gambar 2.6 Perawatan Kecantikan dengan Massage

b. Body Scrub

- Scrub berguna untuk mengelupaskan sel-sel kulit mati agar kulit menjadi halus dan tidak bersisik.
- Diutamakan pada bagian tubuh yang kering, bersisik, dan daerah lipatan, seperti siku, lutut, kaki, dan selangkangan,

c. Masker Badan

- Masker badan berguna untuk membuat tubuh menjadi kencang dan kenyal.



Sumber : Majalah KARTINI no. 2086 hal. 54

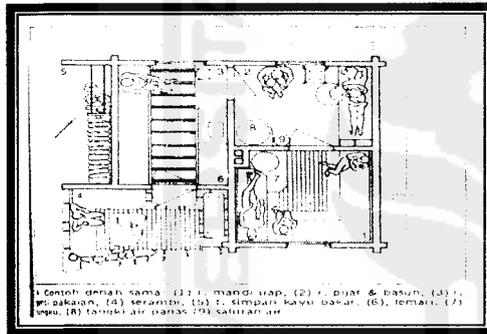
Gambar 2.7 Perawatan Kecantikan dengan Masker Badan

d. Mandi Busa

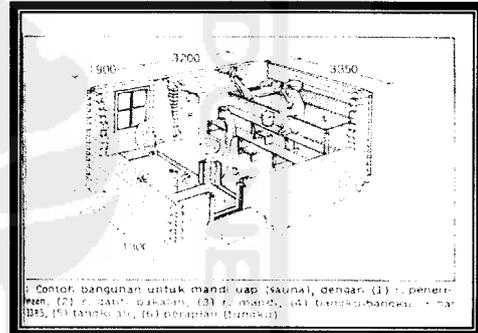
- Berguna untuk membersihkan tubuh dari kotoran yang melekat.

e. Sauna

- Sauna atau mandi uap merupakan kegiatan perawatan tubuh yang dapat dilakukan sendiri atau beberapa orang.
- Biasanya mandi sauna dilengkapi dengan :
 - Ruang mandi uap
 - Ruang pijat dan basuh
 - Ruang ganti pakaian dan lemari serta serambi
 - Ruang simpan kayu bakar
 - Ruang tangki air panas
 - Saluran air



Gb. 2.8 Denah Ruang Sauna



Gb. 2.9 Ruang Sauna

Sumber : Neufert, Architect Data

f. Hydrotherapy

- Merupakan kegiatan perawatan kecantikan dan kesehatan yang menggunakan air panas dengan suhu 25°C – 38°C dan air dingin dengan suhu kurang dari 16°C.
- Kegiatan ini dapat dilakukan pada kolam kecil yang diberi tekanan air panas dan dingin secara bergantian.
- Dapat dilakukan sendiri atau beberapa orang.

g. Aromatherapy

- Kegiatan perawatan tubuh yang dilakukan melalui aroma ramuan khusus yang memberi khasiat rileks bagi seorang pasien.
- Perawatan ini dapat dilakukan perorangan atau dengan beberapa orang.

h. Reflexology

i. Whirlpool

- Berupa kolam dengan diameter 150 cm, sudah bisa menampung sekitar 2 orang.
- Biasanya ruang pijat/ massage dan area whirlpool saling berhubungan, karena sesudah dipijat biasanya tubuh butuh dibilas sambil merasakan gelombang air untuk melancarkan peredaran darah.



Sumber : Majalah GRIYA ASRI no. 244/ 048 hal. 61
Gambar 2.10 Contoh Kolam Whirlpool

2. Program Perawatan Kecantikan Kulit, Wajah, dan Rambut.

Fasilitas yang ditawarkan sebagai berikut :

a. Facial

- Merupakan kegiatan perawatan wajah yang setiap orang dibantu oleh satu instruktur.

b. Hair Treatment

- Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk merawat kesehatan rambut, seperti creambath dan hairspa.

c. Manicure dan Pedicure

- Merupakan kegiatan perawatan kuku kaki dan kuku tangan dengan ramuan khusus.
- Kegiatan ini tidak memerlukan ruang khusus dan dapat digabungkan dengan kegiatan perawatan rambut (hair treatment).



Sumber : Majalah KARTINI no. 2086 hal. 52

Gambar 2.11 Perawatan Kecantikan dengan Pedicure & Manicure

d. Salon Kecantikan

- Kegiatan ini sama halnya dengan kegiatan yang ada pada salon umumnya, seperti potong rambut, rias wajah, penataan rambut, dan lain-lain.

2.2.3 Pengertian Pusat Kebugaran dan Kecantikan

Pusat Kebugaran dan Kecantikan merupakan sebuah tempat untuk melakukan perawatan dari ujung rambut sampai dengan ujung kaki dan kebugaran yang dilakukan secara teratur. Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam ruang tertutup. Penyelenggaraan kegiatan ini harus memenuhi persyaratan kesehatan dan terletak pada tempat

yang mudah dilihat, dengan peralatan yang lengkap dan ditangani oleh ahli yang berpengalaman.¹³

Di masyarakat, fasilitas kecantikan dikenal sebagai salon atau klinik kecantikan. Dalam perkembangannya sekarang muncul istilah *beauty center* sampai *wellness center*. Sedang fasilitas kebugaran dikenal dengan *fitness center*.

2.2.4 Fungsi dan Tujuan Pusat Kebugaran dan Kecantikan

Pusat Kebugaran dan Kecantikan berfungsi sebagai wadah kegiatan bagi pihak pengelola untuk menjual jasa maupun barang. Sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan, antara lain ahli kecantikan dan klien. Bagi para staf ahli untuk memberikan konsultasi dan instruksi senam untuk memberikan jasa pelayanan.

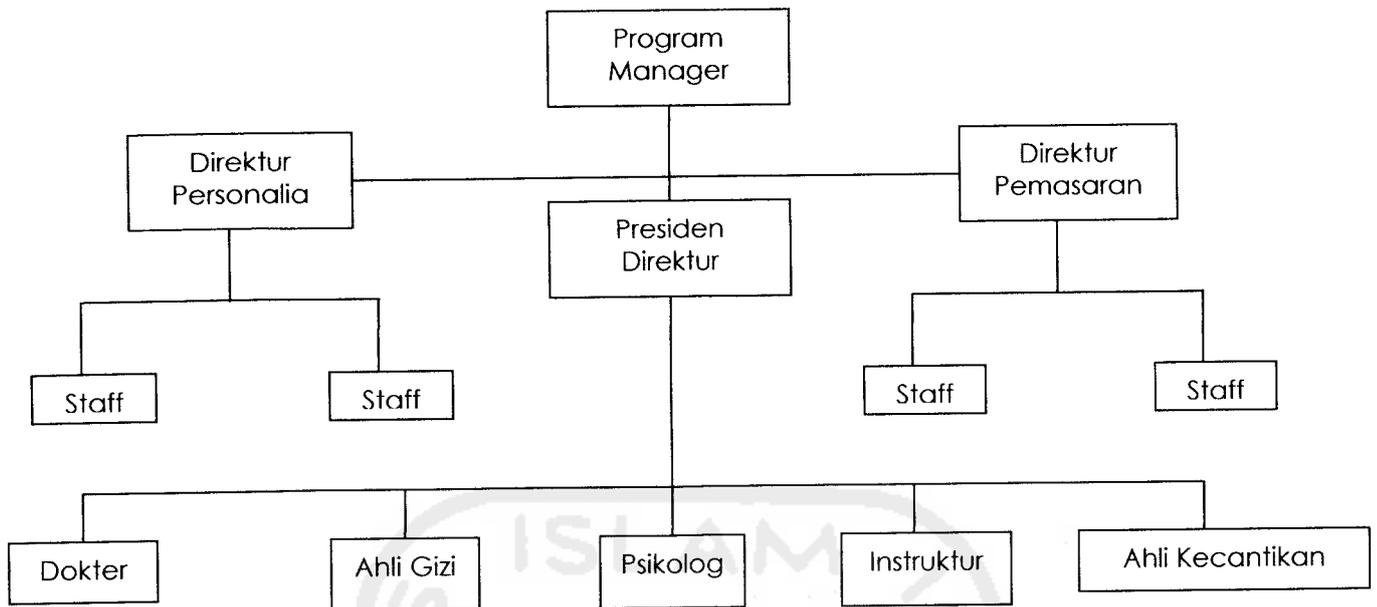
Tujuan Pusat Kebugaran dan Kecantikan adalah menjadikan pengguna jasa menjadi sehat, bugar dan cantik. Kecantikan berawal dari kesehatan, yang akhirnya melahirkan pikiran dan mental yang sehat dan bisa menjalani hidup dengan penuh percaya diri.

Namun sekarang ini, tujuan orang datang ke Pusat Kebugaran dan Kecantikan selain menjadi bertambah sehat juga untuk relaksasi melepaskan ketegangan dari rutinitas sehari-hari.

2.2.5 Status dan Sistem Pengelolaan Pusat Kebugaran dan Kecantikan

Dalam pelaksanaannya, sebuah Pusat Kebugaran dan Kecantikan dikelola oleh sebuah badan swasta dimana dikepalai oleh seorang Presiden Direktur yang mewadahi bagian pemasaran dan bagian personalia yang dikepalai oleh Direktur Pemasaran dan Direktur Personalia yang dibantu oleh staffnya serta seorang Program Manager yang langsung berada di lokasi kegiatan. Program Manager ini mengepalai staff ahli yang terdiri dari : dokter, ahli gizi, dan psikolog, juga instruktur-instruktur dan ahli kecantikan.

¹³ Kosmologi, **INSANI**, Jakarta, 1979



Gb. 2.12 Diagram Organisasi Pengelola Pusat Kebugaran dan Kecantikan

Untuk mengikuti program pada sebuah Pusat Kebugaran dan Kecantikan ada 3 macam paket yang ditawarkan, yaitu :

a. Paket sekali datang.

Adalah kegiatan perawatan kecantikan dan kebugaran yang sifatnya berdiri sendiri. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam sekali perawatan, namun lebih baik bila dilakukan secara teratur. Perawatan ini biasanya dilakukan oleh mereka yang tidak memiliki masalah perawatan tetapi hanya sebagai pemeliharaan dan relaksasi.

b. Paket tunggal

Adalah program perawatan kecantikan dan kebugaran yang berbentuk paket dengan beberapa kali kunjungan yang dilakukan secara bertahap. Paket tunggal ini tergantung pada problem yang dihadapi. Jika semakin parah problem yang dihadapi, maka jumlah kunjungan semakin banyak. Sifat dari program ini adalah perbaikan dan perawatan.

c. Paket berlanjut

Adalah program perawatan kecantikan dan kebugaran yang terdiri dari beberapa paket yang saling berhubungan, bertujuan untuk melanjutkan program sebelumnya untuk mencapai hasil yang sempurna. Sifat dari program ini adalah perawatan dan perbaikan.

2.3 KEGIATAN PELAYANAN PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN

2.3.1 Macam Kegiatan

Kegiatan yang diwadahi didalam Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini yaitu sebagai berikut :

a. Kegiatan pelayanan perawatan kecantikan

- Perawatan wajah
- Perawatan rambut
- Perawatan tubuh
- Konsultasi

b. Kegiatan pelayanan kebugaran

- Kebugaran Fisik
 - Fitness
 - Senam kebugaran (Aerobic)
 - Renang
 - Jogging track
- Kebugaran Mental-Spiritual
 - Yoga
 - Meditasi
 - Tai Chi
 - Streching

c. Kegiatan penjualan

- Restoran
- Cafeteria
- Kosmetik
- Busana
- Aksesoris

- d. Kegiatan pengelolaan
 - Administrasi
 - Manajemen dan pengawasan
- e. Kegiatan service
 - Kebersihan
 - Peralatan, dan lain-lain

2.3.2 Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan dalam Pusat Kebugaran dan Kecantikan meliputi :

- a. Pengunjung/ Klien/ Tamu sebagai peserta program

Masyarakat umum dengan tujuan melakukan perawatan kebugaran, kecantikan, dan konsultasi, membeli kosmetik, pakaian olahraga, dan sebagainya.
- b. Staff ahli

Orang-orang yang ahli menguasai masalah kecantikan wajah serta tubuh, dibekali ilmu yang telah diperoleh di pendidikan formal.

Staff ahli ini terdiri dari :

 - Dokter yang memiliki fasilitas check up dan membantu menentukan program apa yang sesuai dengan data kesehatan.
 - Psikolog yang akan membina tamu mengendalikan stress sesuai data dan keterangan yang diberikan calon tamu sebelum maupun saat mengikuti kegiatan.
 - Ahli gizi yang mengatur menu yang tepat sesuai dengan program dan kebutuhan masing-masing tamu.
- c. Instruktur

Orang-orang yang menangani dan mengawasi pelaksanaan program kebugaran.
- d. Ahli perawatan kecantikan dan tubuh

Orang-orang yang ahli merawat dalam melakukan perawatan kecantikan dan tubuh maupun terapi-terapi yang dilaksanakan.

- e. Pramuniaga
Orang-orang yang melayani pengunjung dalam membeli suatu barang dan memberi informasi yang diperlukan.
- f. Pengelola
Orang-orang yang bekerja di balik layar yang mengelola administrasi, mengatur kegiatan operasional semaksimal mungkin untuk kenyamanan dan kelancaran kegiatan program. Mereka tidak berhubungan langsung dengan pengunjung.
- g. Bagian service
Orang-orang yang melakukan perawatan peralatan tanaman, kebersihan, mekanikal dan elektrikal, dan sebagainya yang secara tidak langsung membantu kelancaran dan kenyamanan kegiatan.

2.3.3 Sifat Kegiatan

Sesuai dengan fungsinya, sifat kegiatan pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pelayanan perawatan kecantikan, bersifat : intim, rekreatif, dan informatif.
- b. Kegiatan pelayanan kebugaran, bersifat : aktif, rekreatif, kreatif.
- c. Kegiatan penjualan, bersifat : atraktif, informatif, dan terbuka.
- d. Kegiatan service, bersifat : intim, pelayanan, dan sederhana.

2.3.4 Bentuk Kegiatan Pelayanan

Bentuk kegiatan pelayanan terbagi atas 3 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan utama untuk melaksanakan kebugaran dan perawatan kecantikan.
- b. Kegiatan penunjang berupa kegiatan komersial, promosi, dan informasi.
- c. Kegiatan service berupa kegiatan intern/ pengolahan dan service.

BAGIAN 3

STUDY LITERATUR PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN

3.1 TINJAUAN RANCANGAN ARSITEKTUR YANG BERKARAKTER FEMININ

Karakter feminin yang menjadi konsep desain rancangan arsitektur pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini merupakan simbol kewanitaan yang meliputi kelembutan dan keanggunan dari seorang wanita. Hal ini dapat ditransformasikan pada :

3.1.1 Penampilan Bangunan

Bentuk penampilan ruang bangunan mungkin akan terlihat dalam pandangan tertentu. Organisasi bentuk secara keseluruhan akan lebih mengekspresikan isinya. Sehingga komunikasi dari sang arsitek terhadap " perasaan " dari bentuk bangunan akan semakin tegas dan jelas.¹

Dalam arsitektur ekspresi bangunan dapat diwujudkan dalam :

1. Bentuk

Terdiri dari bentuk dua dimensional dan tiga dimensional.

Bentuk dua dimensional dibuat dalam bidang datar dengan batas garis. Bentuk dapat dibedakan dalam kategori bentuk alam dan bentuk buatan.² Berdasarkan penampilannya bentuk dapat dibagi menjadi :³

- a. Bentuk teratur; seperti bentuk geometris, kotak, kubus, kerucut, piramida dan sebagainya.
- b. Bentuk lengkung; biasanya merupakan bentuk dari alam.
- c. Bentuk yang tidak teratur.

Bentuk berdasarkan karakter, bentuk memiliki kesan tersendiri. Unsur dari bentuk tersebut adalah skala, irama, dan urutan.⁴ Berikut merupakan kesan karakter dari bentuk.

¹ Antonides, Anthony C, 1992, hal.30

² Hakim, Rustam. Ir, *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Landscape*

³ Ibid

⁴ Ishar, H. K, *Pedoman Merancang Bangunan*, Gramedia, Jakarta, 1992

Tabel 3.1 Kesan dari Karakter Bentuk

BENTUK	KESAN	KETERANGAN
Horizontal	Santai, istirahat, ketenangan, kepuasan	Biasanya digunakan pada rumah tinggal, peristirahatan, Rumah Sakit, villa
Vertikal	Keagungan, dramatis, inspirasi	Digunakan dalam arsitektur Gothik
Lengkung	Keagungan, senang, keindahan, dan kewanitaan	Bentuk yang diambil dari analogi alam seperti ombak laut, garis pegunungan yang naik-turun
Lingkaran, oval, elips	Kuat, terkurung, tenang, bersatu, dinamika, labil, tuntas	
Spiral	Pertentangan, gembira, humor, dinamis, laju pergerakan tak berfiksi	Digunakan sebagai unsur ornamen dan merupakan bentuk lengkung yang dinamis
Tajam/ segitiga, patah	Keras, kasar, giat, kuat, dan jantan	Digunakan pada tugu peringatan
Persegi/ kubus	Kehalusan, keteraturan, statis	Bentuk yang struktural, padat, dan kokoh

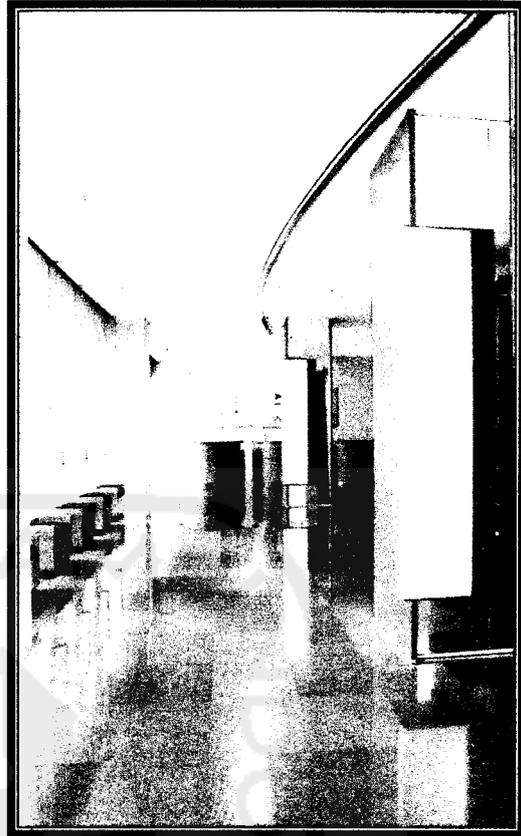
Sumber : Ishaq, H. K, *Pedoman Merancang Bangunan*, Gramedia, Jakarta, 1992

Bentuk dapat diciptakan melalui suatu komposisi bentuk dasar (segitiga, segiempat, lingkaran) atau suatu bentuk komposit dengan penggabungan penambahan atau pengurangan dari bentuk dasar.⁵

Kesimpulan :

Bentuk yang dapat mewakili kesan dari karakter feminin pada rancangan bangunan ini adalah bentuk lengkung yang memiliki arti keindahan dan kewanitaan. Bentuk ini juga mengekspresikan kedinamisan sebagai pengungkapan wanita modern yang aktif dan dinamis.

⁵ Ching, Francis D. K, ***Bentuk, Ruang & Susunannya***, Erlangga, Jakarta, 1999



Sumber : Majalah GRIYA ASRI

Gambar 3.1 Bentuk lengkung dapat digunakan sebagai elemen dekoratif pada langit-langit ruang yang mencerminkan dinamis

2. Warna

Warna merupakan unsur yang paling mencolok dan mampu mempengaruhi visual bangunan. Warna dalam arsitektur digunakan untuk menekankan atau memperjelas karakter suatu objek, memberikan aksen pada suatu bahan.⁶ Warna dapat dibagi dalam tiga dimensi (Teori Prang Sistem) yaitu :⁷

- a. Hue yaitu penunjukan terhadap panas dan dinginnya warna dari kelas warna pokok, warna kedua, warna perantara, warna ketiga, dan warna keempat.

⁶ Hakim, Rustam Ir, **Unsur Perancangan dalam Arsitektur Landscape**

⁷ Anonim, **Dasar-dasar Desain**, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Dep. P&K, 1982

b. *Value* yaitu mengenai gelap-terangnya suatu warna.

c. *Intensity* yaitu tentang cerah dan redupnya warna.

Warna dapat memberikan ekspresi kepada pikiran manusia dan menentukan karakter. Kesan dari karakter warna tersebut adalah:

Tabel 3.2 Kesan dari Karakter Warna

JENIS WARNA	ARTI
Merah	Dinamis dan cenderung menstimulasi
Merah muda	Kemudaan, ceria, romantisme
Oranye	Memberikan energi, vitalitas dan berkesan ramah
Kuning	Kehangatan, bercahaya dan cerah
Cokelat	Berkesan rustic, melindungi, " kaya " dan tahan lama
Biru	Konstan, kebenaran, ketenangan dan ketergantungan
Hijau	Kesan alamiah, segar dan menyembuhkan
Ungu	Memancarkan aura spiritual, elegan dan misterius
Netral	Berkesan alami, klasik, tidak termakan zaman dan kualitas
Putih	Keaslian, ringan, terang dan murni
Hitam	Mengandung kekuatan, berkesan misterius, klasik dan elegan

Sumber : Majalah GRIYA ASRI

Kesimpulan :

Warna yang digunakan sebagai elemen penunjang interior dan eksterior pada rancangan bangunan ini ada 2 jenis, yaitu :

- Warna yang cerah, seperti warna merah, oranye, atau kuning digunakan untuk ruang-ruang publik, seperti lobby, ruang tunggu, dan lain-lain. Warna-warna tersebut dipilih karena secara psikologis dapat memberikan energi dan sifatnya yang dinamis.

- Warna yang lembut, seperti merah muda, biru muda, atau hijau muda digunakan untuk ruang-ruang yang sifatnya privacy karena bisa memberikan ketenangan.

3. Bahan

Bahan mempunyai ekspresi, yaitu ekspresi warna, tekstur, dan bentuk. Bahan digunakan untuk menciptakan suatu keindahan. Menurut jenisnya, bahan dibagi menjadi 2, yaitu :⁸

- Bahan Lama/ Natural seperti batu bata, batu alam, dan kayu.
- Bahan Baru/ Fabrikasi seperti jenis-jenis metal, bahan sintesis organik/ plastik.

Setiap bahan mempunyai penampilan kesan tersendiri yang mampu memberi persepsi manusia melalui visualnya.

Tabel 3.3 Ekspresi Bahan

BAHAN	SIFAT	KESAN
Kayu	Mudah dibentuk	Hangat, lunak, alamiah, menyegarkan
Batu bata	Dinamis	Praktis
Semen	Sebagai perekat	Dekoratif dan masif
Batu alam	Dapat disusun	Berat, kasar, kokoh, abadi, dan alamiah
Marmer	Kaku, sukar dibentuk	Mewah, kuat, agung, dan abadi
Baja	Mampu menahan gaya listrik	Keras dan kokoh
Aluminium	Efisien	Ringan dan dingin
Plastik	Tembus cahaya, sifat isolasi	Ringkih dan dinamis
Kaca	Mudah dibentuk, berwarna	Ringan, dinamis, informil

Sumber : Sutedjo, Suwondo. B. Dipl. Ing, Arsitektur Manusia dan Pengamatannya, Djambatan

⁸ Ishar, H. K, **Pedoman Merancang Bangunan**, Gramedia, Jakarta, 1992

Kesimpulan :

Bahan yang akan digunakan pada rancangan bangunan ini terbuat dari kaca, karena sifatnya yang dinamis dan terkesan terbuka. Penggunaan material ini sebaiknya digunakan pada ruang-ruang publik.



Sumber : Majalah GRIYA ASRI

Gambar 3.2 Penggunaan material kaca pada ruang publik memberikan kesan terbuka dan dinamis

3.1.2 Tata Atur Ruang Dalam Bangunan

Pola hubungan kegiatan antar ruang dapat terbentuk oleh adanya unsur-unsur penentu, antara lain :

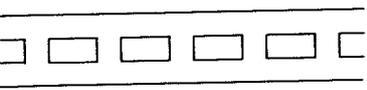
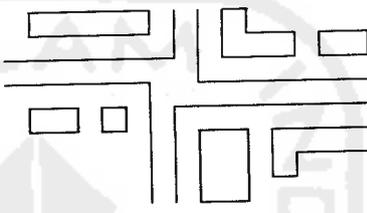
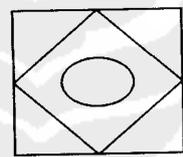
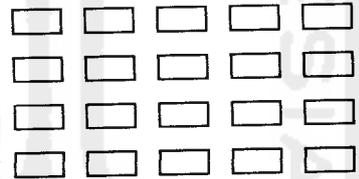
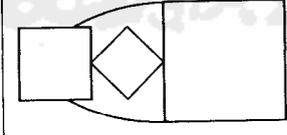
- a. Fungsi dan kegiatan
- b. Tingkat ketergantungan
- c. Kebutuhan sirkulasi

Cara penyusunan ruang-ruang dapat menjelaskan tingkat kepentingan dan fungsi ruang-ruang tersebut secara relatif atau peran

simbolisnya didalam suatu organisasi bangunan, dapat dibedakan menjadi :

1. Pola Tata Ruang

Tabel 3.4 Jenis Pola Hubungan Ruang

KARAKTERISTIK	POLA RUANG
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Suatu urutan linier dari ruang-ruang yang berulang. 	<p>POLA LINIER</p> 
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebuah ruang pusat yang menjadi acuan organisasi ruang yang linier berkembang menurut bentuk jari-jari. 	<p>POLA RADIAL</p> 
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat ruang menjadi dominan. ▪ Sejumlah ruang sekunder dikelompokkan. 	<p>POLA TERPUSAT</p> 
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang-ruang diorganisir dalam kawasan grid struktural atau tiga dimensi lain. 	<p>POLA GRID</p> 
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang-ruang dikelompokkan oleh letaknya atau secara bersama-sama menempati letak visual bersama atau berhubungan. 	<p>POLA CLUSTER</p> 

Sumber : Ching, Francis D. K, *Architecture : Form, Space and Order*, New York, Van Nostrand Reinhold Company, 1979, hal. 205

2. Pola Sirkulasi Dalam Bangunan

Jalan dengan ruang-ruang dapat dihubungkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Melewati ruang-ruang
 - Integrasi ruang dipertahankan
 - Konfigurasi jalan luwes
 - Ruang-ruang perantara dapat dipergunakan untuk menghubungkan jalan dengan ruang-ruangnya
- b. Menembus ruang-ruang
 - Jalan dapat menembus sebuah ruang menurut sumbu, miring atau sepanjang sisinya
 - Dalam memotong sebuah ruang, jalan menimbulkan pola istirahat dan gerak didalamnya
- c. Berakhir dalam ruang
 - Lokasi ruang menentukan jalan
 - Hubungan ruang-ruang ini digunakan untuk mencapai dan memasuki secara fungsional atau melambangkan ruang-ruang yang penting.

3.1.3 Tata Atur Ruang Luar Bangunan

1. Unsur Vegetasi

Tanaman berguna sebagai simbol dan mempunyai banyak kegunaan yang fungsional. Kehadiran tanaman dengan elemennya merupakan simbol kesadaran manusia terhadap penghayatan dan hubungannya dengan alam.

Fungsi tanaman secara esensial adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kegunaan Tanaman

PENGGUNAAN	FUNGSI
<i>Estetika</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Latar belakang (<i>back ground</i>)▪ <i>Sculpture</i>▪ <i>Caligraphy</i> garis▪ Melembutkan bangunan▪ Bingkai pemandangan

<i>Sensual</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Membangkitkan hasrat▪ Menstimulasi, memperbesar, memuaskan terhadap suara, aroma, sentuhan perasaan.
<i>Arsitektural</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengatur <i>privacy</i>▪ Menghalangi pemandangan yang tidak menyenangkan▪ Artikulasi ruang▪ Menerapkan pemandangan yang maju
<i>Engineering</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengatur lalu-lintas lingkungan▪ Mengurangi intensitas cahaya▪ Mengatur <i>akustik</i> lingkungan
<i>Emosional dan Simbolik</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Memelihara hubungan manusia dan alam▪ Secara mental emosional membawa seseorang terhadap lingkungan yang bebas.

Sumber : RM. Muhammad Brahmoaji, *Sports Club dengan Nuansa Alam*, TGA UII, 1999

Tanaman merupakan elemen lembut (*soft material*) yang selalu berubah keadaannya, tergantung pada situasi lingkungannya. Pemilihan jenis tanaman dalam suatu perencanaan lansekap memerlukan penanganan yang tersendiri, karena menyangkut elemen desain, kualitas desain dan faktor yang mempengaruhi pertumbuhannya.

2. Unsur Air

Air merupakan elemen lembut (*soft material*) yang mudah beradaptasi dengan ruang secara sempurna, sifatnya lentur dalam mengikuti bentuk ruang yang ditempatinya merupakan suatu keistimewaan. Fungsi air dapat dikembangkan sesuai dengan sifat fisiknya yaitu mudah bergerak atau digerakkan dan memantulkan bayang-bayang semua benda yang ada disekitarnya serta dapat menimbulkan suara/ bunyi yang khas bila dirancang dengan tepat.

Secara garis besar air dapat dikategorikan dalam dua situasi, yaitu situasi statis dan situasi dinamis. Air statis mempunyai karakter yang dapat menimbulkan suasana tenang, santai, dan dapat menghangatkan emosi. Sedangkan karakter dinamis air yaitu enerjik dan dapat mendorong emosi manusia. Karakter ini akan menarik apabila didramatisasi dengan warna dan pemberian cahaya yang tepat. Bisa juga dimanfaatkan sebagai air terjun untuk menghalangi kebisingan disekitarnya.

3. Unsur Tanah, Pasir dan Batuan

Batu dan pasir sebagai elemen penunjang lansekap banyak dan sering digunakan pada desain taman yang menggunakan penataan tanaman secara massal. Elemen batu yang berukuran sedang atau besar sering digunakan sebagai aksen taman. Batu ini dipilih karena sifatnya yang keras, warna atau bentuknya yang menarik. Kerikil atau pasir acapkali digunakan sebagai border taman, yaitu batas terluar dari kumpulan penataan tanaman.

3.2 STUDY KASUS

Ada sebuah tempat yang menjadi study banding dalam kasus ini, yaitu :

1. LIFE SPA, JAKARTA SELATAN

Spa ini bergaya ultramodern. Garis rancangannya merupakan gabungan antara kedinamisan bentuk lengkung, bidang miring dan permainan pencahayaan sehingga menghasilkan karya yang unik dan inspiratif.

Fasilitas kebugaran tubuh yang ditawarkan disini meliputi fitness center, pijat, sauna, aromatherapy, dan whirlpool.

Area penerima menjadi bagian ruang utama yang sekaligus dijadikan pusat perhatian. Meja penerima dengan bidang yang melengkung, mengisi sebagian sudut ruang yang memberi kesan selamat datang kepada para pengunjung.

Tema, bentuk, susunan, dan dimensi ruang disesuaikan dengan tahapan aktivitas perawatan kebugaran. Contohnya letak lemari penyimpanan barang (*locker*) antara pria dan wanita berbeda dan tema desainpun berbeda pula. Letak *locker* mudah dicapai yang berada di bagian kanan

dan bagian kiri dari ruang penerima. Locker untuk pria dan wanita ini memiliki akses langsung ke ruang pijat yang privasinya cukup terjaga serta nyaman. Kenyamanan ini tercipta dari sapuan warna lembut pada dinding pembatas dengan bentuk-bentuk yang dinamis dan beragam seperti bidang diagonal, trapesium atau setengah lingkaran.

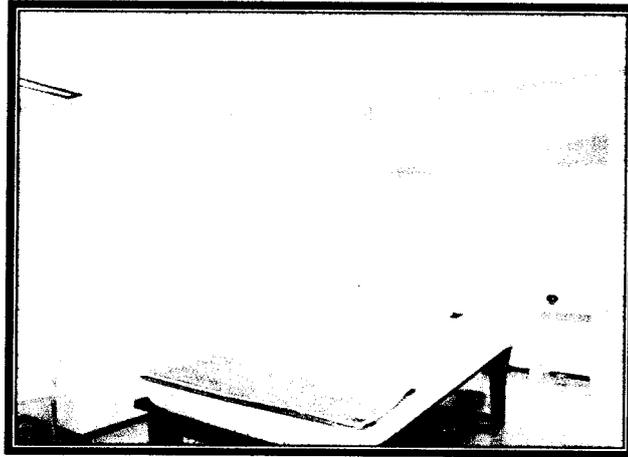


Sumber : Majalah GRIYA ASRI no. 244/ 048 hal. 32

Gambar 3.3 Bidang meja pada area penerima yang melengkung

Tiap-tiap ruang yang terdapat pada fasilitas Spa ini dibuat dalam bentuk yang tidak sama. Ruang refleksi misalnya dirancang dalam ruang bundar. Ruangan yang berbentuk melingkar ini, memungkinkan para pengguna ruang dapat berinteraksi.

Disamping ruang refleksi yang tampil terpisah, ada beberapa ruang pijat yang dapat menampung satu orang atau sepasang. Ruang-ruang pijat adalah ruang yang sangat pribadi. Oleh sebab itu, aspek pencahayaan dibuat seminim mungkin agar tidak mengganggu kenyamanan saat dipijat. Cara desainer menerapkan teknik pencahayaan semacam itu, adalah dengan membuat titik-titik lampu yang hanya menyorot bagian-bagian tertentu saja. Jenis warna yang digunakan juga dipilih yang sifatnya terang, tidak menyilaukan mata seperti warna ungu muda dan biru muda. Hasil dari spektrum warna tersebut, membuat ada perbedaan di tiap bidang dinding sehingga ruang tampak dinamis dan atraktif dengan sinar yang tetap lembut.



Sumber : Majalah GRIYA ASRI no. 244/ 048 hal. 34

Gambar 3.4 Ruang pijat yang dirancang sangat minimal namun efektif membangkitkan perasaan nyaman dan rileks

Pilihan relaksasi yang lebih bersifat latihan, bisa dilakukan di ruang fitness. Ruang fitness, memiliki dimensi ruang yang tidak besar. Untuk menghindari kesan sempit, maka dinding-dinding kaca dipasang diseluruh ruang agar tampak luas.



Sumber : Majalah GRIYA ASRI no. 244/ 048 hal. 34

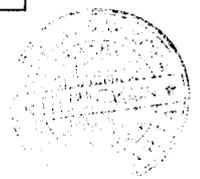
Gambar 3.5 Aspek pencahayaan di ruang fitness untuk menampilkan suasana agar lebih semarak

Aspek pencahayaan dirancang secara terencana, sehingga dapat tercipta kesan tertentu melalui bentuk lampu, bias warna dan teknik pencahayaan. Tujuannya tidak lain agar pada setiap sudut ruang dapat diciptakan efek psikologis yang positif terhadap kenyamanan konsumen.

(Sumber : Majalah GRIYA ASRI no. 244/ 048)

DAFTAR PUSTAKA

- Brahmoaji, R.M Muhammad, **Sports Club dengan Nuansa Alam – Tugas Akhir**, Yogyakarta : UII, 1999
- Cahyokusumo, R. Artha, **Internasional Sports Club dan Spa di Danau Beratan Bali, dengan Penekanan pada Penerapan Arsitektur Organik – Tugas Akhir**, Yogyakarta : UII, 2002
- D. K Ching, Francis, **Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya**, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1999
- Grisdianti, Donna, **Pusat Kebugaran Spa, dengan Memanfaatkan Potensi Alam Pegunungan Kaliurang – Tugas Akhir**, Yogyakarta : UGM, 2004
- Hakimi, Idrus, **Pusat Perawatan dan Kebugaran di Yogyakarta – Tugas Akhir**, Yogyakarta : UII, 2000
- Healthy Spa Eksklusif, Majalah Griya Asri No. 244/ 048 Desember 2003
- Khoirunnisa, Nur Aini, **Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta, Penekanan pada Program Spa – Tugas Akhir**, Yogyakarta : UII, 2003
- K. T. Tabelak, David, **Pusat Olahraga Kreatif Indoor, dengan Pendekatan Arsitektur Hemat Energi – Tugas Akhir**, Yogyakarta : UKDW, 2005
- Lestari, Indah, **Sarana Wisata Kesehatan Spa – Tugas Akhir**, Yogyakarta : UII, 2004
- Merawat Kecantikan dengan Spa, Majalah Kartini No. 2086 1-15 Mei 2003
- Neufert, Ernst, **Data Arsitek jilid 1 & 2**, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Poerwadarminta, W.J.S, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1995
- Surakarta, Pemerintah Kotamadya, **Rencana Umum Tata Ruang Kota Kotamadya Surakarta Tahun 1993 – 2013**, Surakarta : Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Surakarta, 1993
- Tahar, Rahmawati, **Fasilitas Spa di Kawasan Kaliurang, sebagai Perwujudan Pengolahan Arsitektur Organik – Tugas Akhir**, Yogyakarta : UII, 2002
- Wardhani, Najha, **Fasilitas Olah Raga Rekreasi di Yogyakarta – Tugas Akhir**, Yogyakarta : UII, 2002



BAGIAN 4

ANALISIS

Proses analisis ini diharapkan dapat menjadi acuan pendekatan dalam mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan (Healthy and Beauty Center).

4.1 Analisis Fungsi

Pusat kebugaran dan Kecantikan adalah sebuah bangunan yang menjadi wadah pemusatan kegiatan untuk melakukan perawatan dari ujung rambut hingga ujung kaki dan sekaligus sebagai tempat melakukan olahraga/ kebugaran yang dilakukan secara teratur dan biasanya dilakukan dalam ruang tertutup dengan penyelenggaraan kegiatan yang harus memenuhi persyaratan kesehatan dan terletak di lokasi yang strategis, dengan peralatan yang lengkap dan ditangani oleh ahli yang berpengalaman.

Sesuai dengan fungsinya, maka diharapkan bangunan ini dapat menjadi pusat dari kegiatan olahraga kebugaran sekaligus sebagai tempat melakukan perawatan tubuh, yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas sebagai berikut :

1. *Ruang Olahraga kebugaran*, dibagi menjadi 2 menurut kegiatannya :
 - Latihan fisik, yaitu olahraga yang bertujuan untuk mempertahankan dan membangun fisik/ tubuh manusia. Fasilitas yang ditawarkan disini berupa fitness, senam aerobik/ kebugaran, kolam renang indoor, dan lintasan jogging indoor.
 - Latihan mental-spiritual, yaitu olahraga yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang sehat dan sekaligus melatih diri untuk lebih mengenal arti kehidupan. Fasilitas yang terdapat disini yaitu Yoga, Meditasi, Tai Chi, dan Streching.
2. *Ruang Perawatan Kecantikan*, dibagi menjadi 2 menurut kegiatannya :
 - Kesehatan Tubuh, yang terdiri dari konsultasi psikologis, konsultasi penanganan diet dan pengaturan gizi (ini ditujukan bagi pengunjung yang ingin melaksanakan program penurunan maupun penambahan berat badan), serta evaluasi/ tes kesehatan tubuh.

- Perawatan kecantikan, yaitu perawatan tubuh dari ujung kaki hingga ujung kepala dengan menggunakan ramuan-ramuan khusus. Ini berkaitan dengan program spa. Disini, perawatan kecantikan terbagi menjadi 2, yaitu :
 - a. Perawatan yang berkaitan dengan tubuh, dan
 - b. Perawatan yang berkaitan dengan kulit, wajah, dan rambut.
- 3. *Refreshment Area*, yaitu ruang yang difungsikan sebagai tempat beristirahat sekaligus tempat berkumpulnya para pengunjung untuk sekedar melepas lelah, menunggu waktu latihan, atau sekedar menikmati hidangan sehat yang tersedia.
- 4. *Shopping Area*, yaitu ruang-ruang yang difungsikan sebagai counter penjualan barang-barang yang berhubungan dengan kesehatan dan kecantikan, seperti misalnya kosmetika, busana olahraga maupun aksesoris.
- 5. *Musholla*, sebagai ruang penunjang yang difungsikan untuk melaksanakan ibadah.
- 6. Ruang Serbaguna, yaitu ruang yang difungsikan jika terdapat penyelenggaraan seminar-seminar yang berhubungan dengan kesehatan dan kecantikan.
- 7. Ruang P 3 K, yaitu tempat untuk melakukan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan bagi pengunjung yang melakukan olahraga fisik.
- 8. Ruang ganti, locker, shower dan peturasan, yaitu ruang penunjang yang bersifat servis.

4.2 Analisis Lokasi dan Site

Faktor kemudahan pencapaian ke lokasi merupakan salah satu syarat mutlak bagi sebuah bangunan publik, baik yang mempunyai fungsi pelayanan (jasa) maupun komersial. Selain kemudahan pencapaian, potensi lingkungan juga sangat mendukung. Pencapaian ke lokasi Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini dapat di tempuh dengan mudah. Selain berada pada lokasi yang strategis juga terdapat sarana transportasi yang melewati lokasi tersebut.

Lokasi terpilih berada di perempatan sisi ruas jalan Brigjen Slamet Riyadi dan jalan Wahidin Sudirohusodo berupa lahan yang telah berdiri bangunan di atasnya dan menempati luas lahan \pm 14.000 m². Lokasi ini terletak pada kawasan

perdagangan dan jasa. Bangunan-bangunan yang terdapat di sepanjang ruas jalan ini umumnya adalah bangunan komersial/ perdagangan dan perkantoran. Jadi diharapkan dimana karyawan-karyawan dari perkantoran yang dimaksud dapat menjadi calon konsumen potensial.

Lokasi terpilih berada pada area perdagangan dan perkantoran, sesuai dengan peruntukan lahan yang ditetapkan pada Rencana Umum Tata Ruang Kota Kotamadya Dati II Surakarta tahun 1993 – 2013 pada jalan Brigjen Slamet Riyadi. Dalam rencana pengembangan Kotamadya Surakarta, kawasan ini ditetapkan sebagai kawasan perkantoran dan perdagangan/jasa.

Adapun bangunan komersial yang berada disekitarnya yaitu Bank (Mandiri, Mega, BCA, dll) ; Hotel (Dana, Diamond Internasional, Novotel, dll) ; Pertokoan (Solo Grand Mall, Matahari Dept. Store) ; RSU Surakarta ; Taman Rekreasi Sriwedari dan Stadion Maladi.

Adapun batas-batas fisik lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

Batas Utara : Jalan Brigjen Slamet Riyadi

Batas Timur : Kanzen dan Gereja Baptis Indonesia

Batas Selatan : Pemukiman penduduk

Batas Barat : Jalan Wahidin Sudirohusodo



Gambar 4.1 Site terpilih



Gambar 4.2 Jalan Wahidin Sudirohusodo (Barat Site)



Gambar 4.3 Jalan Brigjen Slamet Riyadi (Utara Site)



Gambar 4.4 Suasana di perempatan jalan

4.3 Analisis Pengelompokan Kegiatan

Kegiatan yang diwadahi didalam Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini dapat dikelompokkan ke dalam 4 kelompok besar, yaitu :

1. Kegiatan Utama

meliputi kegiatan : a. Kebugaran

- Latihan Fisik (Fitness, Senam Kebugaran/ Aerobik, Renang Indoor, dan Jogging Track)
- Latihan Mental- Spiritual (Yoga, Meditasi, Tai Chi, dan Streching)

b. Kecantikan

- Kesehatan Tubuh (Konsultasi Psikologis, Konsultasi Penanganan Diet, dan Evaluasi Kesehatan Tubuh)
- Perawatan Kecantikan (Perawatan Kecantikan Tubuh dan Perawatan Kecantikan Kulit, Wajah dan Rambut)

2. Kegiatan Penunjang

meliputi kegiatan : a. Refreshment Area (Restaurant dan Cafetaria)

b. Shopping Area (Counter Penjualan Kosmetika, Counter Penjualan Busana, dan Counter Penjualan Aksesoris)

c. Musholla (Ruang Shalat dan Ruang Wudhu)

d. Ruang Serbaguna (Seminar)

e. Ruang P3K (Medik)

3. Kegiatan Pengelola

meliputi kegiatan : a. Bidang Tata Usaha dan Administrasi

b. Transaksi yang berhubungan dengan barang dan jasa

4. Kegiatan Service

meliputi kegiatan : a. Keamanan

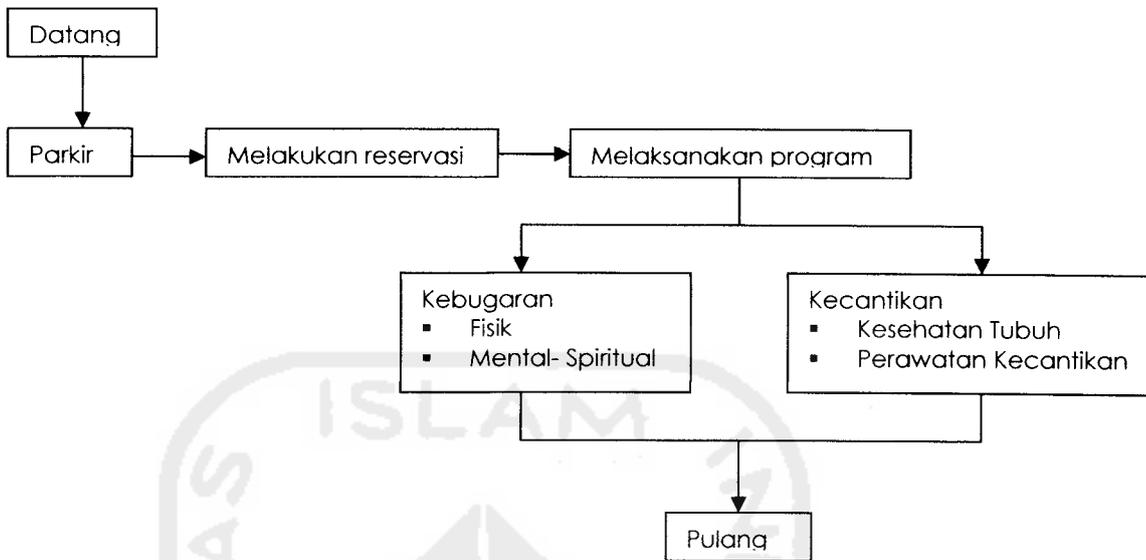
b. Kebersihan

c. Peralatan

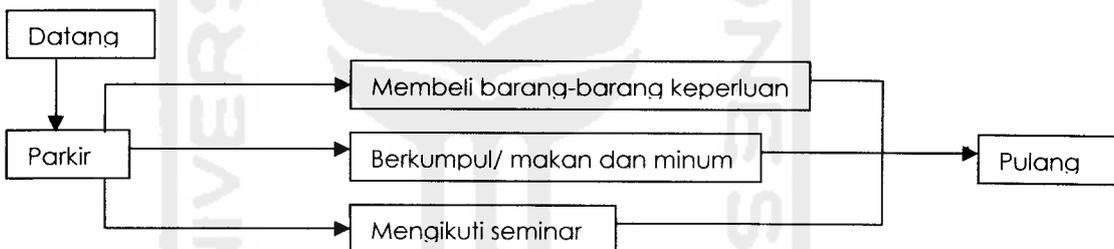
4.4 Analisis Pelaku Kegiatan

1. Pola kegiatan tamu/ pengunjung

a. Kegiatan pengunjung program kebugaran dan kecantikan

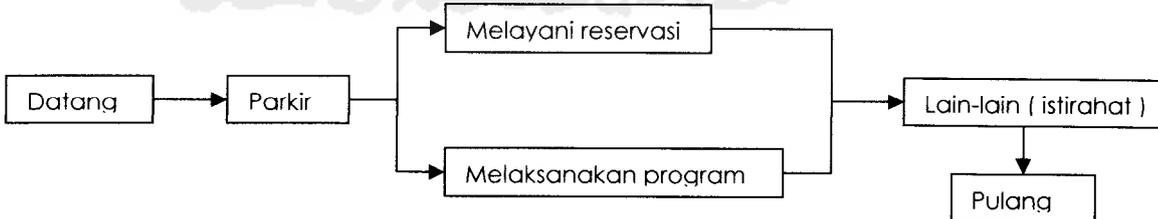


b. Kegiatan pengunjung Refreshment Area, Shopping Area, dan Ruang Serbaguna



2. Pola kegiatan pengelola

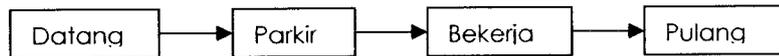
a. Kegiatan pengelola program kebugaran dan kecantikan



b. Kegiatan karyawan Restaurant, Cafeteria dan Shopping Area



3. Pola kegiatan staff service



Tabel 4.1 Aktivitas Pengelola

KELOMPOK	PELAKU KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	JENIS KEGIATAN
Health Center	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokter ▪ Psikiater ▪ Ahli gizi dan dietrist 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memeriksa kondisi fisik peserta program ▪ Membimbing peserta dalam mengendalikan stress ▪ Konsultasi pengaturan gizi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeriksaan dan tes kesehatan ▪ Konsultasi psikologis ▪ Konsultasi gizi dan diet
Kebugaran Fisik dan Relaksasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Instruktur ▪ Instruktur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membimbing program kebugaran fisik ▪ Membimbing program relaksasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Fitness, senam aerobik, renang, dan jogging ▪ Yoga, meditasi, tai chi, dan stretching
Perawatan Kecantikan dan Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ahli perawatan tubuh ▪ Ahli perawatan kecantikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melayani program perawatan tubuh ▪ Melayani program perawatan kecantikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Massage, body scrub, masker badan, mandi busa, sauna, hydrotheraphy, aromatheraphy, reflexology, dan whirlpool ▪ Facial, pedicure dan manicure, perawatan rambut (hair treatment)
Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan operasional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelayanan front desk dan informasi ▪ Pengelolaan perusahaan

Tabel 4.2 Aktivitas Staff Service

KELOMPOK	PELAKU KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	JENIS KEGIATAN
Service	▪ Cleaning service	▪ Pelayanan kebersihan	▪ Bertanggung-jawab atas kebersihan ruang dalam dan luar
	▪ Security	▪ Pelayanan keamanan	▪ Mengawasi keamanan lingkungan dan bangunan ▪ Bertanggung-jawab atas ketertiban lingkungan dan parkir
	▪ MEE	▪ Pelayanan utilitas	▪ Pengoperasian alat-alat listrik, mekanis dan utilitas

4.5 Analisis Kebutuhan Ruang

Setelah mengetahui aktivitas-aktivitas yang mungkin terjadi, maka didapatkan kebutuhan ruang yang dapat memwadahi aktivitas-aktivitas tersebut. Klasifikasi ruang berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut :

- Ruang Publik, adalah ruang yang dipergunakan untuk kegiatan yang bersifat umum dan berisi aktivitas yang berhubungan dengan orang banyak.
- Ruang Semi Publik, adalah ruang yang dipergunakan untuk kegiatan yang bersifat dominan umum tetapi juga mempunyai ketentuan khusus.
- Ruang Privat, adalah ruang yang dipergunakan untuk kegiatan tertentu (khusus) tanpa melibatkan orang banyak.
- Ruang Semi Privat, adalah ruang yang digunakan untuk kegiatan yang lebih dominan bersifat khusus tetapi juga digunakan untuk kegiatan yang umum.

HEALTHY AND BEAUTY CENTER IN SURAKARTA
Transformasi Karakter Feminin pada Rancangan Arsitektur

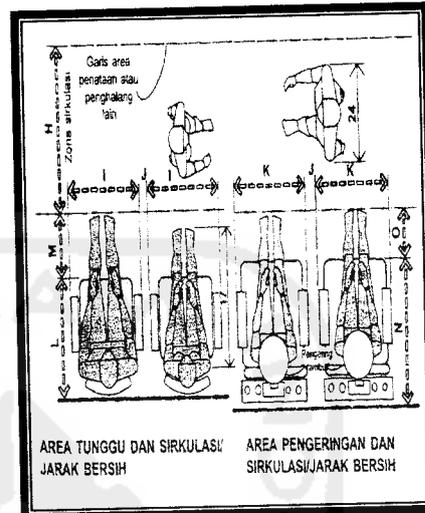
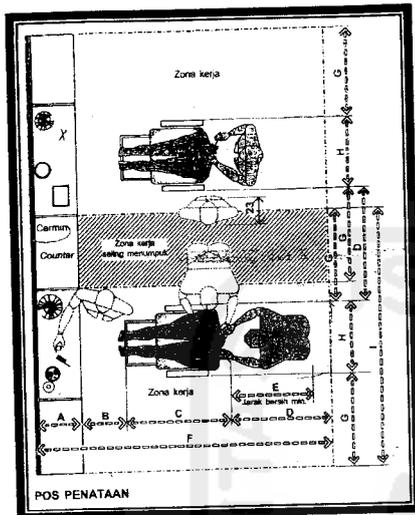
Tabel 4.3 Hubungan Sifat Ruang

PUBLIK	SEMI PUBLIK	PRIVAT	SEMI PRIVAT
Lobby	Ruang Tunggu	Ruang Fitness	Ruang Manager
Restaurant	Ruang Medik (P3K)	Ruang Senam Aerobik	Ruang Sekretaris
Cafetaria	Ruang Resepsionist	Kolam Renang Indoor	Ruang Arsip
Shopping Area	Ruang Informasi	Jogging Track	Ruang Rapat Staff
Parkir Mobil	Ruang Jaga Satpam	Ruang Yoga	Ruang Istirahat staff
Parkir Motor		Ruang Meditasi	Ruang Staff Ahli
		Ruang Tai Chi	Ruang Staff Administrasi
		Ruang Streching	Ruang Seminar- Audio Visual
		Ruang Konsultasi Kesehatan	Musholla
		Ruang Konsultasi Psikologis	Ruang Mekanikal Elektrikal (MEE)
		Ruang Evaluasi/ Tes Kesehatan	Ruang AHU
		Ruang Massage	Ruang Genset
		Ruang Reflexology	Ruang Peralatan Kebersihan
		Ruang Body Scrub	Gudang Alat
		Ruang Masker Badan	Laundry
		Ruang Mandi Busa	Lavatory
		Ruang Mandi Uap (Sauna)	Ruang Ganti
		Ruang Hydrotheraphy	Ruang Bilas/ Shower
		Whirlpool	Ruang Locker
		Ruang Aromatheraphy	Ruang Towel
		Ruang Facial Theraphy	Ruang Cleaning Service
		Ruang Konsultasi	
		Ruang Hair Treatment	
		Ruang Salon Kecantikan	

4.6 Analisis Dimensi Ruang

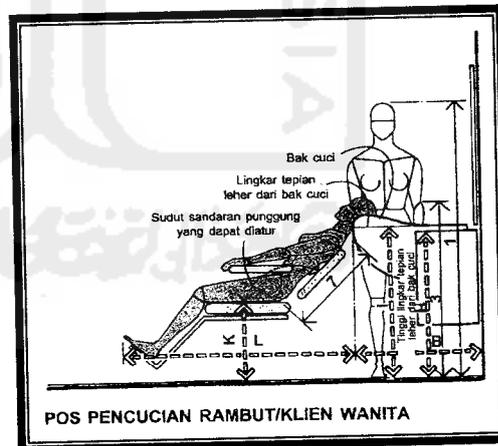
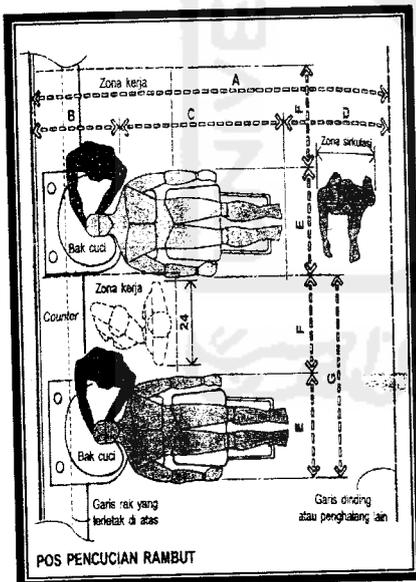
Pada fungsi-fungsi ruang tertentu pada bangunan seperti Ruang Tata Rambut, Ruang Latihan/ Senam, Ruang Fitness, Kolam Terapi Air (Hydrotherapy), Ruang Sauna dan Ruang Loker terdapat beberapa modul yang spesifik, yaitu :

- Pos Penataan Rambut



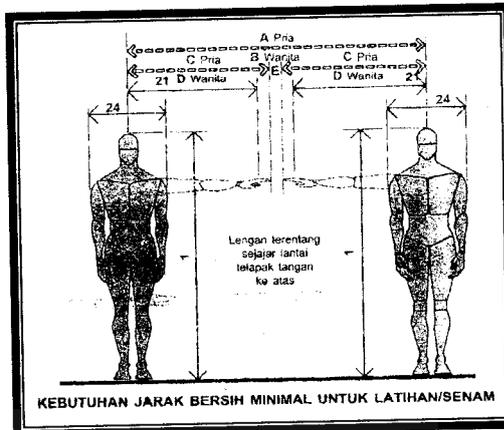
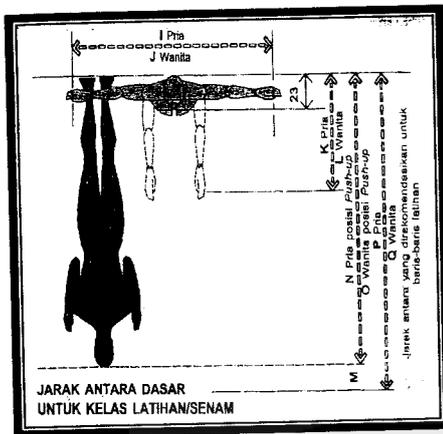
Sumber : Julius Panero, AIA, ASID, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior* (Jakarta: Erlangga, 2003)

- Pos Pencucian Rambut



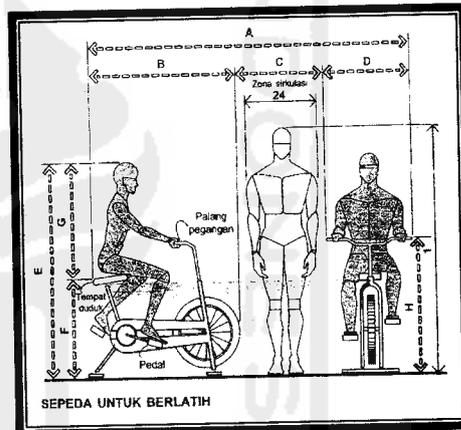
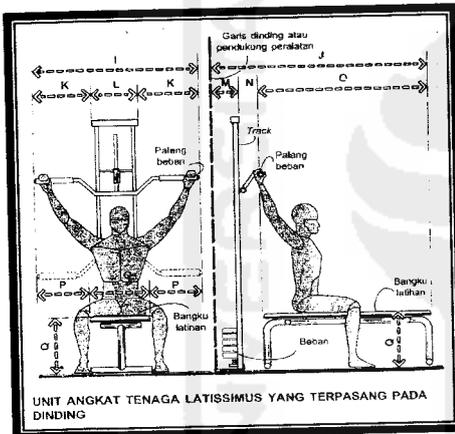
Sumber : Julius Panero, AIA, ASID, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior* (Jakarta: Erlangga, 2003)

▪ Ruang Latihan/ Senam



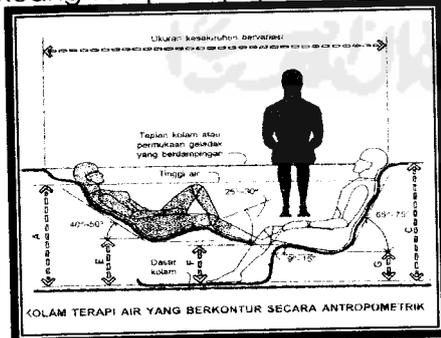
Sumber : Julius Panero, AIA, ASID, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior* (Jakarta: Erlangga, 2003)

▪ Ruang Fitness



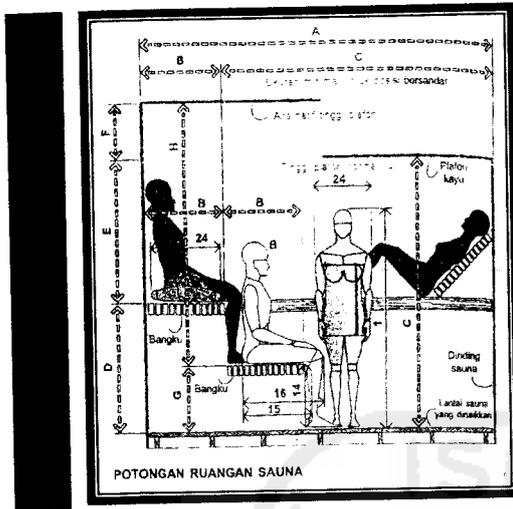
Sumber : Julius Panero, AIA, ASID, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior* (Jakarta: Erlangga, 2003)

▪ Ruang Terapi Air (Hydrotherapy)



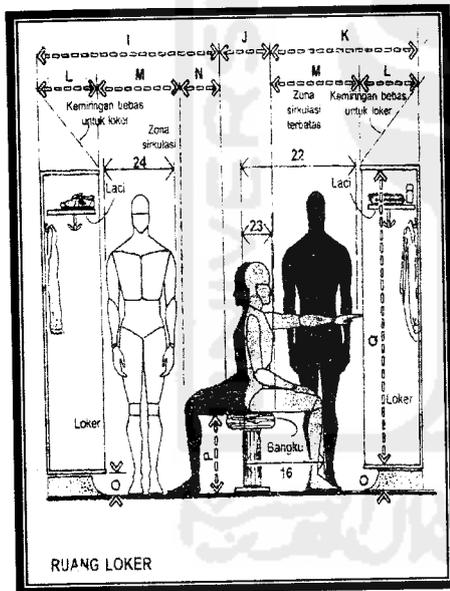
Sumber : Julius Panero, AIA, ASID, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior* (Jakarta: Erlangga, 2003)

▪ Ruang Mandi Uap (Sauna)



Sumber : Julius Panero, AIA, ASID, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior* (Jakarta: Erlangga, 2003)

▪ Ruang Locker



Sumber : Julius Panero, AIA, ASID, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior* (Jakarta: Erlangga, 2003)

4.7 Analisis Besaran Ruang

1. Pelaku Umum

KEB. RG	RUANG	KAPASITAS	STANDAR (M ²)	SIRKULASI (%)	JUMLAH	BESARAN RUANG (M ²)
Lobby	Lobby	100 org	0,87	50	1	130,50
Refreshment Area	▪ Restaurant	80 org	1,30	30	1	135,20
	▪ Cafetaria	50 org	1,67	30	1	108,55
	▪ Dapur	15% Rg. Makan	-	-	2	32,57
	▪ Gudang	1	-	-	1	36,00
Shopping Area	Counter Penjualan	6 counter	6,55	30	1	51,09
Musholla	▪ Rg Shalat	30 org	0,90	20	1	32,40
	▪ Rg Wudhu	5 org	0,90	20	2	10,80
Rg Serbaguna	Rg Seminar	100 org	1,20	20	1	144,00
Parkir Pengunjung	▪ Parkir Mobil	50 org	13,20	50	-	990,00
	▪ Parkir Sepeda Motor	150 org	0,75	50	-	168,75
Parkir Pengelola	▪ Parkir Mobil	5 org	13,20	50	-	99,00
	▪ Parkir Sepeda Motor	15 org	0,75	50	-	16,88
				Sub total		1955,74
				Pembulatan		1956,00

2. Pelaku Pengunjung, Staff Ahli, dan Maintenance

KEB. RG	RUANG	KAPASITAS	STANDAR (M ²)	SIRKULASI (%)	JMH	BESARAN RUANG (M ²)
Ruang Ganti	▪ Rg Ganti	50 org	1,00	20	2	120,00
	▪ Shower/ Rg Bilas	50 org	2,40	30	1	156,00
	▪ Locker	100 bh	0,40	20	1	48,00
	▪ Lavatory	10 org	2,14	20	1	25,68
	▪ Towel Service	1	12,00	-	2	24,00
	▪ Gudang Alat	1	3,00	-	1	3,00
Ruang P3K	Rg. Medik	1	12,00	-	1	12,00
Fitness & Rg. Aerobik	▪ Rg Fitness	1	180,00	50	1	270,00
	▪ Rg Senam Aerobik	40 org	1,50	50	2	180,00

HEALTHY AND BEAUTY CENTER IN SURAKARTA
Transformasi Karakter Feminin pada Rancangan Arsitektur

	▪ Rg Instruktur	1	9,00	-	2	18,00
	▪ Rg Tunggu	10 org	0,65	30	2	16,90
	▪ Rg Istirahat	10 org	0,56	30	2	14,56
	▪ Gudang Alat	1	3,00	-	2	6,00
Kolam Renang Indoor	▪ Kolam Utama	1	220,00	50	1	330,00
	▪ Kolam Pemula	1	55,00	50	1	82,50
	▪ Rg Pengawas	1	9,00	-	1	9,00
	▪ Rg Bilas	5 org	2,40	30	1	15,60
	▪ Lavatory	2 org	2,14	20	1	5,14
	▪ Gudang Alat	1	3,00	-	1	3,00
Jogging Track	Lintasan jogging	100 m	1,22	-	2	244,00
Meditasi	Rg Meditasi	20 org	1,09	30	1	28,34
Yoga	Rg Yoga	20 org	1,09	30	1	28,34
Tai Chi	Rg Tai Chi	20 org	1,09	30	1	28,34
Streching	Rg Streching	20 org	1,09	30	1	28,34
	Rg Instruktur	1	9,00	-	4	36,00
	Rg Tunggu	10 org	0,65	30	4	33,80
	Rg Istirahat	10 org	0,56	30	4	29,12
	Gudang Alat	1	3,00	-	4	12,00
Konsultasi Kesehatan	Rg Konsultasi Kesehatan	3 org	9 m ² / org	20	1	10,80
Konsultasi Psikologis	Rg Psikiater	3 org	9 m ² / org	20	1	10,80
Evaluasi Kesehatan Tubuh	Rg Evaluasi/ Tes Kesehatan	3 org	20 m ² / org	20	1	24,00
	Rg Obat	10 org	0,80	20	1	9,60
	Rg Tunggu	10 org	0,65	30	1	8,45
	Lavatory	2 org	2,14	20	1	5,14
Massage	▪ Rg Massage	10 org	6,00	30	1	78,00
	▪ Rg Reflexology	10 org	6,00	30	1	78,00
Body Scrub	Rg Body Scrub	10 org	6,00	30	1	78,00
Masker Badan	Rg Masker Badan	10 org	6,00	30	1	78,00
Mandi Busa	Rg Mandi Busa	10 org	1,90	30	1	24,70

HEALTHY AND BEAUTY CENTER IN SURAKARTA

Transformasi Karakter Feminin pada Rancangan Arsitektur

Sauna	▪ Rg Mandi Uap	10 org	1,90	20	2	45,60
	▪ Rg Pijat	10 org	6,00	30	2	156,00
	▪ Rg Pendingin Badan	10 org	1,00	20	2	24,00
	▪ Rg Istirahat	10 org	0,56	30	1	14,56
	▪ Rg Ganti	20 org	1,00	20	1	24,00
	▪ Rg Bilas	20 org	2,40	30	1	62,40
	▪ Locker	20 bh	0,40	20	1	9,60
	▪ Lavatory	5 org	2,14	20	1	12,84
	▪ Towel Service	1	12,00	-	1	12,00
	Rg Aqua medic	▪ Rg Hydro therapy	5 org	1,14	30	2
	▪ Whirlpool	5 org	6,00	30	2	78,00
Aroma therapy	Rg Aroma therapy	1 org	6,50	20	5	39,00
	Rg Ganti	50 org	1,00	20	1	60,00
	Rg Bilas	50 org	2,40	30	1	156,00
	Locker	100 bh	0,40	20	1	48,00
	Lavatory	10 org	2,14	20	1	25,68
	Towel Service	1	12,00	-	2	24,00
	Gudang Alat	1	3,00	-	1	3,00
Facial	▪ Rg Facial Therapy	10 org	3,00	30	1	39,00
	▪ Rg Konsultasi	1 org	9 m ² /org	20	1	10,80
	▪ Rg Tunggu	10 org	0,56	30	1	7,28
	▪ Lavatory	5 org	2,14	20	1	12,84
	▪ Gudang Alat	1	3,00	-	1	3,00
Hair Treatment (Perawatan Rambut)	▪ Hair Style	5 org	1,15	30	1	7,48
	▪ Shampoo Station	5 org	1,58	30	1	10,27
	▪ Creambath & hairspa	5 org	1,15	30	1	7,28
	▪ Manicure & Pedicure	3 org	1,00	20	1	3,60
	▪ Rg Tunggu	10 org	0,65	30	1	8,45
	▪ Lavatory	2 org	2,14	20	1	5,14
	▪ Gudang Alat	1	3,00	-	1	3,00

HEALTHY AND BEAUTY CENTER IN SURAKARTA

Transformasi Karakter Perempuan pada Kamangan Arsitektur

Salon Kecantikan	▪ Salon	20 org	2,00	30	1	52,00
	▪ Rg Tunggu	10 org	0,65	30	1	8,45
	▪ Lavatory	2 org	2,14	20	1	5,14
	▪ Gudang Alat	1	3,00	-	1	3,00
Resepsionist	▪ Rg Resepsionist	5 org	1,00	20	1	6,00
	▪ Rg Informasi	2 org	2,70	20	1	6,48
				Sub total		3221,86
				Pembulatan		3222,00

3. Pelaku Pengelola

KEB. RG	RUANG	KAPASITAS	STANDAR (M ²)	SIRKULASI (%)	JMH	BESARAN RUANG (M ²)
Kantor	▪ Rg Manager	1 org	12,00	-	1	12,00
	▪ Rg Staff Ahli	40 org	8,00	30	1	416,00
	▪ Rg Staff Administrasi	10 org	8,00	30	1	104,00
	▪ Rg Rapat Staff	50 org	0,90	30	1	58,50
	▪ Rg Arsip	10 org	0,90	20	1	10,80
	▪ Lavatory	5 org	2,14	20	2	25,68
Istirahat	Rg. Istirahat Staff	1	33,00	-	2	66,00
Service	▪ Rg MEE	1	100,00	-	1	100,00
	▪ Rg AHU	1	45,00	-	1	45,00
	▪ Rg Genset	1	45,00	-	1	45,00
	▪ Rg Jaga Satpam	6 org	0,50	20	2	7,20
	▪ Gudang Peralatan Kebersihan	1	36,00	-	1	36,00
	▪ Laundry	1	36,00	-	1	36,00
				Sub total		962,18
				Pembulatan		963,00
				Total luas bangunan		6141,00

4.8 Analisis Sirkulasi

1. Sistem sirkulasi luar

Sistem sirkulasi luar meliputi pedestrian, sirkulasi dan pergerakan kendaraan serta sirkulasi pada area parkir. Sistem sirkulasi luar meliputi :

- Pedestrian

Dimaksudkan untuk digunakan oleh pejalan kaki yang dikondisikan untuk pencapaian langsung dengan akses pendek dan jangka waktu singkat dan tetap memperhatikan kenyamanan.

Bentuk pedestrian berupa selasar yang menghubungkan ruang dengan ruang, bangunan dan adanya pedestrian yang menembus air dan taman.

- Sirkulasi dan Pergerakan Kendaraan

Menggunakan pencapaian langsung, namun dimungkinkan untuk menangkap ekspresi luar melalui detail/ tata landscape.

- Parkir

Untuk mengoptimalkan lahan area parkir, diupayakan menggunakan ruang luar seminimal mungkin namun mencukupi kebutuhan fasilitas.

Sirkulasi luar bertujuan untuk memudahkan gerak pencapaian dengan tidak mengabaikan aspek keamanan, pengalaman visual dan hirarki kegiatan. Dalam Pusat Kebugaran dan Kecantikan maka pertimbangan kemudahan pencapaian dan pengalaman visual menjadi pertimbangan utama. Dasar pertimbangan lainnya, meliputi :

- a. Jarak pencapaian ke bangunan untuk manusia dan kendaraan.
- b. Karakter yang disampaikan melalui pola sirkulasi sebagai unsur transisi antara ruang luar dan dalam.

2. Sistem sirkulasi dalam ruang

Sirkulasi merupakan area pergerakan yang sangat penting karena menghubungkan ruang yang satu dengan ruang yang lain, terutama sirkulasi untuk memberi kejelasan arah gerak. Macam-macam bentuk sirkulasi, meliputi :¹

- a. Sirkulasi tertutup, berbentuk koridor.

¹ Ching, Francis D. K, **Bentuk, Ruang & Susunannya**, Erlangga, Jakarta, 1999

- b. Sirkulasi pada satu sisi, untuk memberikan kontinuitas visual dengan ruang-ruang yang dihubungkan.
- c. Sirkulasi pada kedua sisi, menjadi perluasan fisik dari ruang yang ditembus.

4.9 Analisis Tata Vegetasi

Tata vegetasi dapat digunakan untuk mendukung pengolahan ruang luar dan menambah ekspresi bangunan. Dalam Basic Element of Architecture, memiliki fungsi diantaranya :

a. Fungsional

Vegetasi sebagai pembatas ruang dan pengarah pergerakan. Ukuran, bentuk, kepadatan, dan kerapatan vegetasi menjadi pertimbangan utama. Penerapan tata vegetasi pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan digunakan sebagai pembatas ruang, pembentuk ruang dalam pengolahan ruang terbuka seperti area parkir serta pengarah pergerakan sehingga tercipta sirkulasi yang mencerminkan kesan rekreatif, terarah dan dinamis.

b. Estetika

1. Komplementor

Tata vegetasi melengkapi objek dalam suatu lingkungan untuk memperoleh keselarasan dan keserasian.

2. Unifer

Tata vegetasi berfungsi sebagai visual yang dapat menyelaraskan atau menyatukan komponen yang berbeda dalam lingkungan.

3. Emphazier

Tata vegetasi berfungsi untuk menonjolkan suatu objek dalam lingkungan.

4. Softner

Tata vegetasi yang memberikan kesan lembut, lunak pada lingkungan yang terasa kaku.

Tata vegetasi dalam perancangan Pusat Kebugaran dan Kecantikan akan berfungsi sebagai komplementor, unifer dan softner yang diharapkan dapat menunjang fisik bangunan, sehingga diperoleh suatu

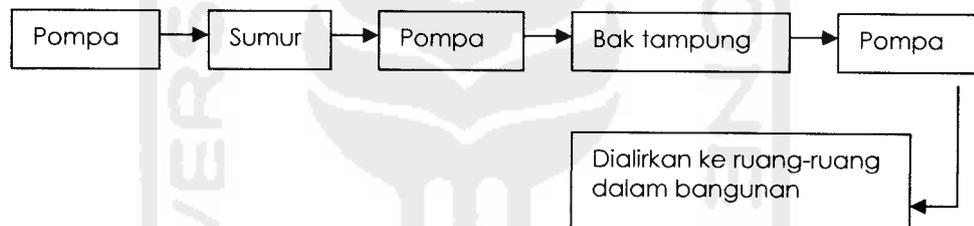
“ suasana menarik “ dengan memperhatikan bentuk dan warna vegetasi.

Sculpture sebagai elemen luar juga memberikan peranan penting dalam menambah ekspresi dan pemberi informasi. *Sculpture* di bagian lain berfungsi sebagai *boldness* (kemencolokan) untuk menarik perhatian dan ekspresif bangunan. *Sculpture* bisa terbuat dari tembaga, besi, kuningan, ataupun logam dan kayu serta material batu, semen dan lain-lain. Penempatan *sculpture* pada bagian entrance bangunan akan melengkapi penampilan bangunan (fasade).

4.10 Analisis Sistem Utilitas

1. Sistem Jaringan Air Bersih

Menggunakan sumber air bersih yang diambil dari sumur yang terdapat pada site. Sistem distribusi air bersih ini menggunakan pompa untuk mengalirkan air ke bak tandon, lalu didistribusikan ke unit-unit yang membutuhkan.



2. Sistem Jaringan Air Kotor dan Drainase

Pembuangan air kotor dari kamar mandi dan air hujan dialirkan ke riol kota setelah melewati bak kontrol. Sedangkan untuk buangan dari dapur dialirkan ke bak penangkap lemak dulu, lalu bak kontrol baru kemudian ke riol kota. Sedangkan pembuangan kotoran dari WC disalurkan pada septictank kemudian berakhir ke sumur peresapan.

3. Sistem Jaringan Listrik

Sumber jaringan listrik utama berasal dari PLN. Setiap fungsi mempunyai jalur yang terpisah, meskipun masih dalam wadah satu panel. Sebagai antisipasi akan putusnya hubungan listrik dari sumber utama, maka digunakan generator sebagai penghasil listrik cadangan. Generator

tersebut diletakkan di ruang mekanikal yang memiliki akses terpisah, sehingga tidak mengganggu kenyamanan dalam bangunan.

4. Sistem Pemadam Kebakaran

Sarana pemadam kebakaran memakai jenis yang praktis dan mudah digunakan semua orang, seperti *Portable Fire Extinguisher*, juga dengan *Sprinkler* dan *Fire Alarm* yang ditempatkan di beberapa lokasi strategis didalam bangunan. Bangunan ini juga dilengkapi dengan fasilitas tangga darurat. Sedangkan untuk pemadam di luar area bangunan menggunakan *Fire Hydrant*, dan memberi akses yang mudah untuk mobil pemadam kebakaran.

5. Sistem Penangkal Petir

Penangkal petir berfungsi menghindarkan bangunan dari sambaran petir dengan cara menghubungkan kelebihan muatan positif kearah arde (negatif) di bawah permukaan tanah.

6. Sistem Pembuangan Sampah

Sistem pembuangan sampah menggunakan beberapa tempat sampah kecil yang mudah dipindahkan di beberapa tempat, untuk kemudian dibawa ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) lalu ke pembuangan sampah akhir (TPA).

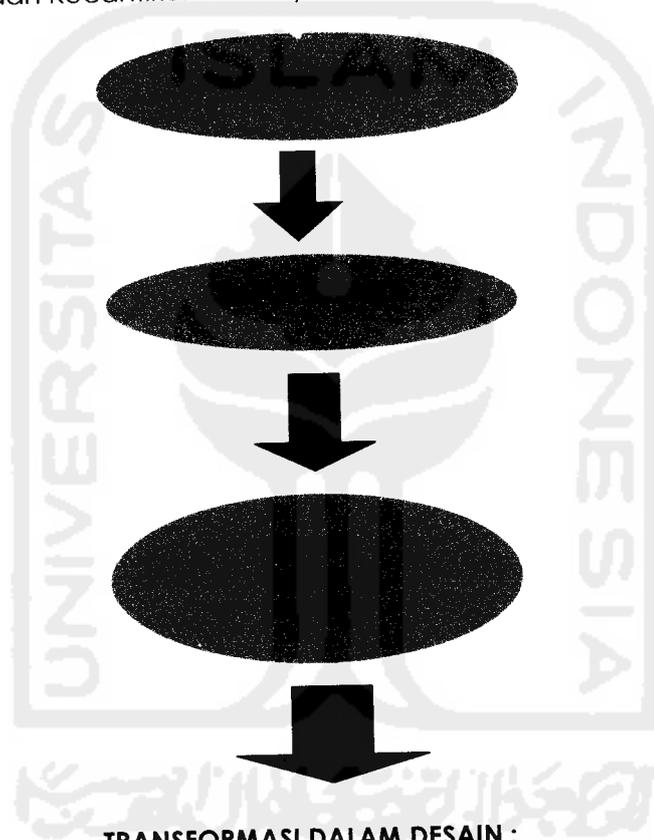
7. Sistem Komunikasi

Hubungan ruang-ruang kebugaran dan kecantikan dengan pengelola menggunakan telepon otomatis (PABX : Private Auto Branch Exchange).

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar perancangan dari Pusat kebugaran dan Kecantikan ini adalah transformasi dari karakter feminin. Feminin adalah sifat yang dimiliki oleh wanita. Karakter ini sebagian besar menonjol dari seorang wanita. Konsep ini memang sengaja digunakan karena pertimbangan bahwa Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini hanya dikhususkan bagi pengunjung wanita.



TRANSFORMASI DALAM DESAIN :

- BENTUK ' CURVE ' (LENGKUNG)
- BENTUK YANG MENJULANG LEBIH TINGGI
- PENGGUNAAN WARNA INTERIOR DAN EKSTERIOR YANG CERAH
- PENGGUNAAN MATERIAL KACA PADA RUANG PUBLIK

Karakter feminin ini akan ditransformasikan ke dalam bangunan sebagai dasar perancangan yang meliputi :

1. Bentuk



Karakter feminin memberikan kesan :

- *Lembut*, menunjukkan kewanitaan, keindahan dan kehalusan. Diterapkan pada pemakaian bidang-bidang yang berbentuk lengkung.
- *Anggun*, memberikan kesan kuat bagi karakter feminin yang ditunjukkan dengan pemakaian bentuk yang menjulang lebih tinggi.
- *Dinamis*, mencerminkan karakter wanita modern. Diterapkan pada permainan tinggi rendah massa bangunan dan pemakaian bentuk yang tidak beraturan (anorganis).

2. Warna



- Warna lembut memberikan ketenangan bagi pengguna, seperti warna merah muda, hijau muda, kuning muda. Warna ini digunakan pada ruang yang bersifat privacy, membutuhkan ketenangan dan kenyamanan, seperti pada ruang perawatan kecantikan dan ruang kebugaran.
- Warna ceria yang memberikan kesan dinamis dan modern, seperti warna merah, oranye, kuning. Warna ini digunakan pada ruang yang sifatnya publik, seperti pada main entrance, lobby, shopping area dan refreshment area.

3. Material/ Bahan

FEMININ



Kesan Dinamis

Untuk memperkuat kesan dinamis pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini, maka diperlukan penggunaan material kaca pada ruang publik sehingga memberikan kesan terbuka atau 'welcome' bagi pengunjung bangunan.

Penggunaan elemen arsitektural yang dapat memperkuat karakter bangunan, antara lain :

- a. *Sculpture*, merupakan elemen penting yang bertindak sebagai total point pada suatu area ruang luar. *Sculpture* yang digunakan disini diambil dari abstraksi bentuk wanita dan digabungkan dengan elemen alam (air) sehingga kesan feminin sudah terlihat pada main entrance bangunan ini.
- b. *Lampu taman*, memberikan efek visual yang menarik. Bentuk yang digunakan masih tetap lengkung agar memperkuat karakter dari bangunan ini.
- c. *Tanaman/ vegetasi*
Vegetasi yang terdapat pada bangunan ini salah satunya adalah jenis bunga, seperti bunga mawar, bunga matahari, bunga lili, dan lain-lain. Bunga yang berwarna indah dan wangi tentu disukai oleh kebanyakan wanita, sehingga dapat memperkuat karakter feminin.

5.2 Dasar Perancangan Site

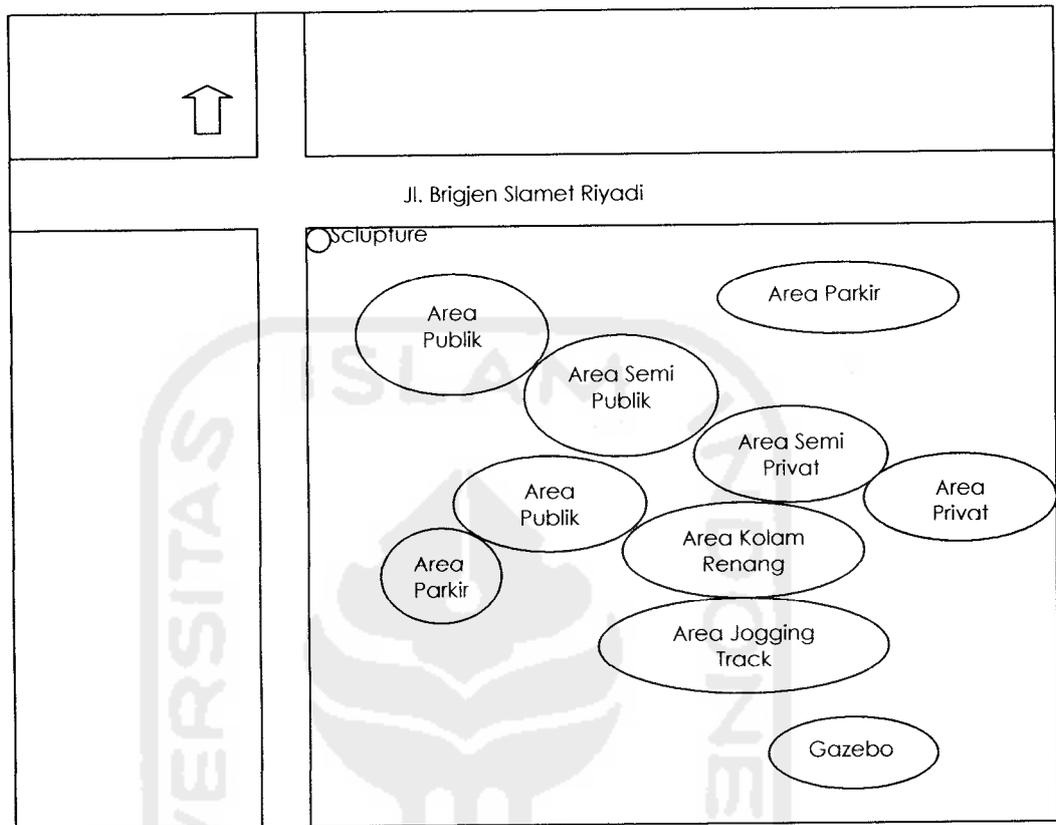
1. Orientasi Bangunan

View utama bangunan ke arah barat atau ke arah Jl. Wahidin Sudirohusodo, dengan memberikan kejelasan pada pengunjung Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini akan pintu masuk utama (main entrance) melalui perletakan *sculpture* dan elemen bidang lengkung.

Sculpture pada main entrance ini juga berfungsi sebagai sumbu yang menghubungkan Gazebo pada bagian belakang bangunan.

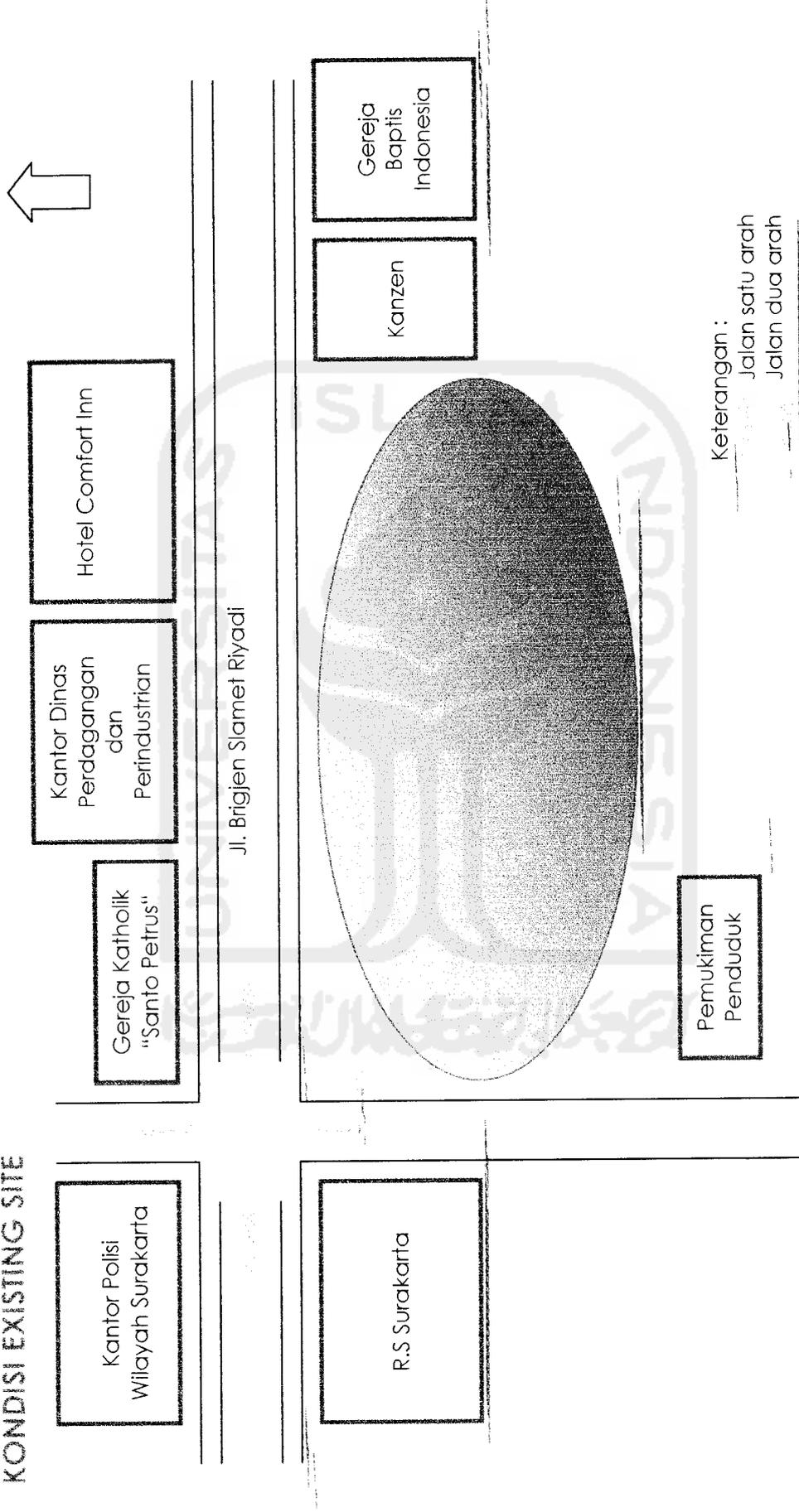
2. Penzoningan Site

Sesuai kriteria letak kelompok ruang dan dengan memperhatikan orientasi bangunan, maka konsep penzoningan adalah sebagai berikut :



SKEMATIK DESAIN

KONDISI EXISTING SITE

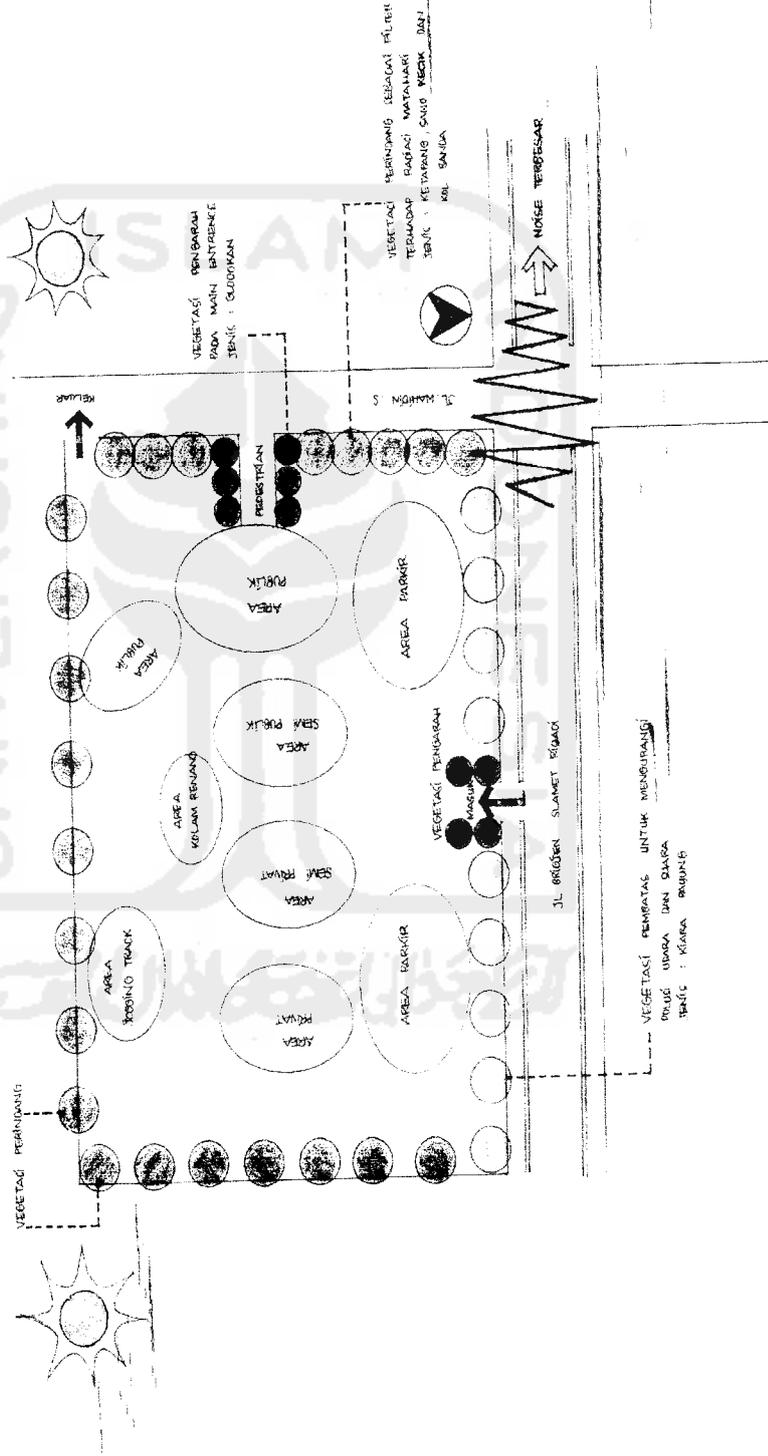


SKEMATIK DESAIN

ZONING SITE

ZONING SITE

PUSAT KEBUGARAN & KECANTIKAN



SKEMATIK DESAIN KONSEP BENTUK

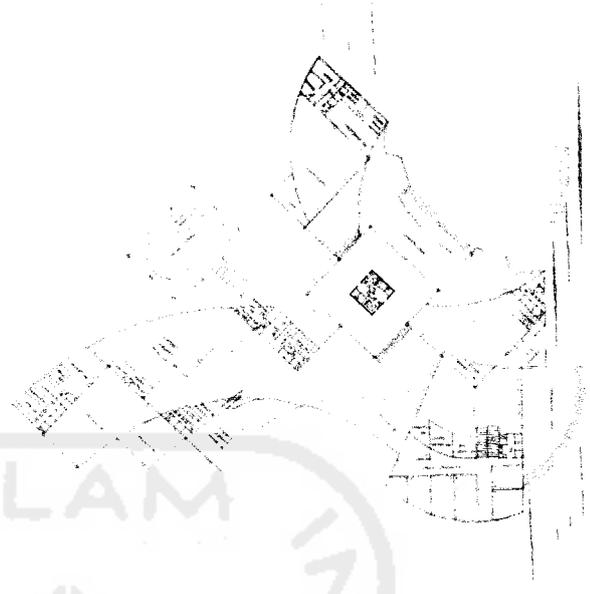
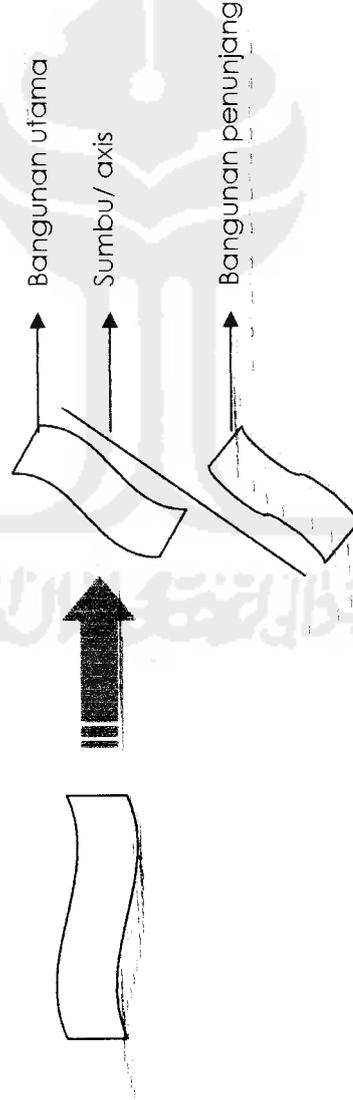
Konsep bentukan massa diambil dari arti kata " FEMININ " .

Feminin disini diartikan :

- Lembut
- Anggun
- Dinamis

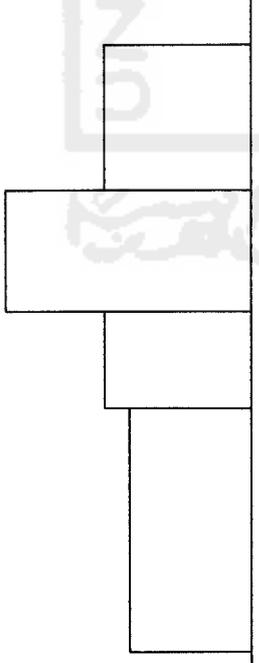
Pengertian diatas ditransformasikan dalam desain melalui :

- Bentuk ' curve ' / lengkung, yang mewakili karakter lembut



SKEMATIK DESAIN

- Bentuk bangunan yang menjulang lebih tinggi, yang mewakili karakter anggun



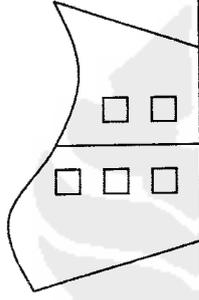
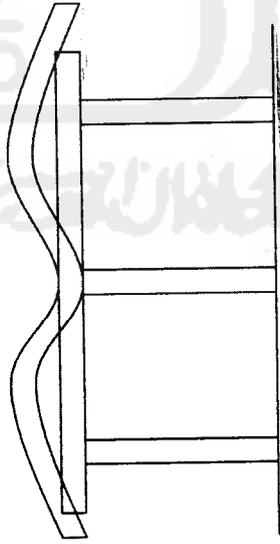
- Penggunaan warna interior dan eksterior yang cerah, yang mewakili karakter dinamis. Warna-warna cerah digunakan pada interior area publik dan eksterior bangunan.
- Penggunaan material dari kaca pada ruang publik, sehingga memberikan kesan terbuka. Material kaca memberikan kesan dinamis.

SKEMATIK DESAIN

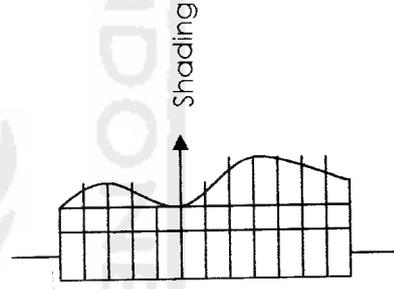
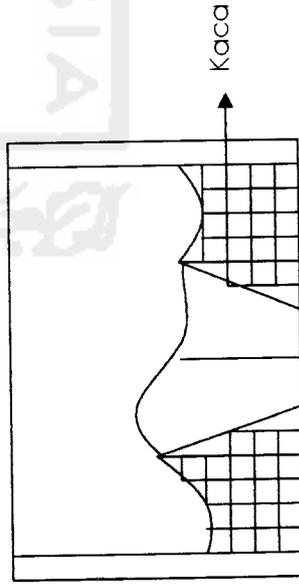
KONSEP FASADE BANGUNAN

Fasade bangunan masih tetap konsisten terhadap pengolahan elemen bidang lengkung, seperti pada :

- Main entrance (pintu masuk utama pada bangunan)



- Pada bukaan jendela



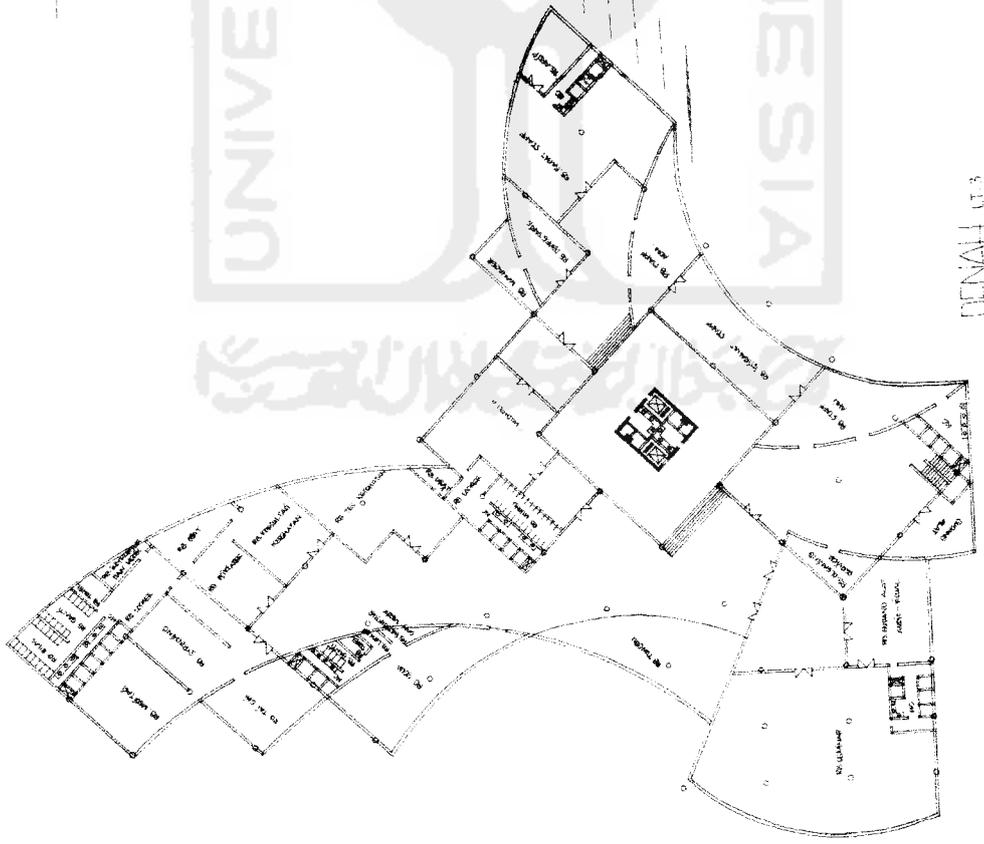
SKEMATIK DESAIN

Pada Denah Lt.1 terdapat Area Publik (main entrance, lobby), Shopping Area, Refreshment Area (restaurant, cafeteria), Rg. Informasi, Rg. Resepsionist, Rg. Tunggu, Rg. Fitness, Rg. Senam Aerobik, Area Kolam Renang Indoor, dan Area Jogging Track.

Penempatan ruang pada lantai 1 berdasarkan atas kelompok ruang, yaitu bahwa semakin ke belakang maka ruang itu semakin privat. Sehingga disini pengunjung dapat merasakan kenyamanan dan privacy tidak terganggu.



SKEMATIK DESAIN

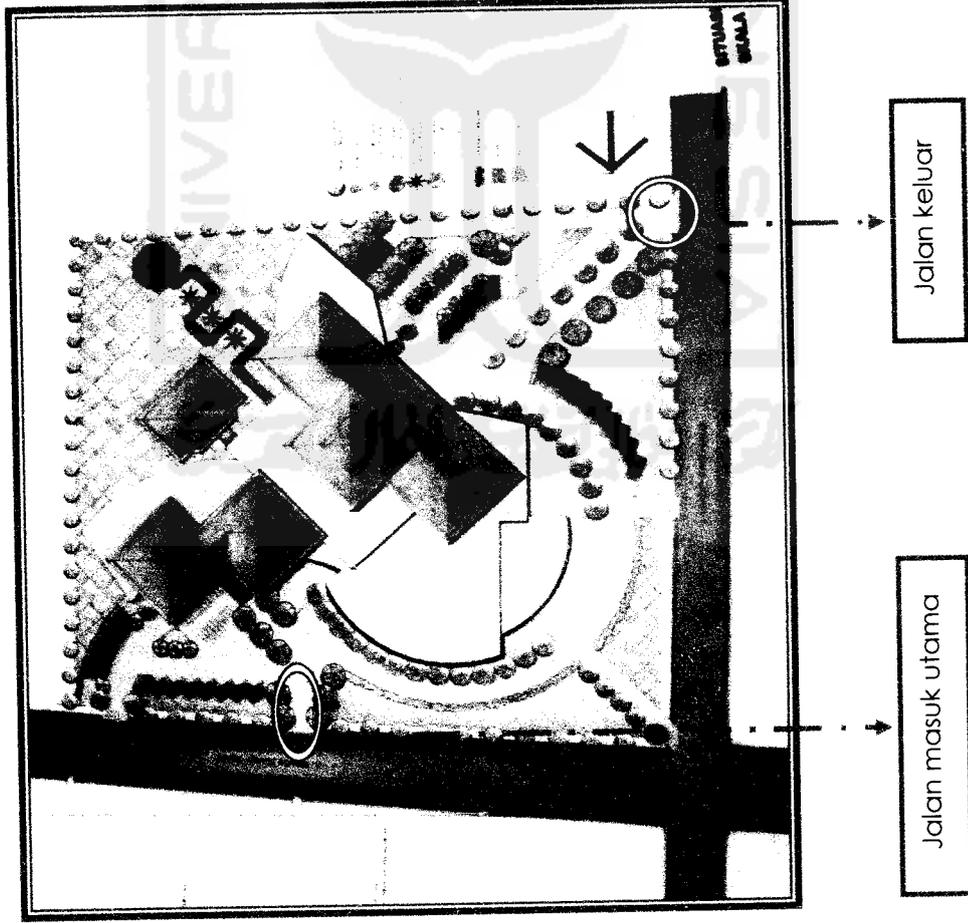


Pada Denah Lt. 3 terdapat ruang- ruang seperti :

- Kantor, yang terdiri dari Rg. Manager dan Sekretaris Manager, Rg. Staff Administrasi, Rg. Staff Ahli, Rg. Istirahat Staff, Rg. Rapat Staff,dan Rg. Arsip. Rg. Serbaguna (Rg. Seminar Audio- Visual)
- Musholla (Rg. Shalat dan Rg. Wudhu)
- Rg. Kebugaran Mental- Spiritual, yang terdiri dari Rg. Yoga, Rg. Meditasi, Rg. Tai Chi, dan Rg. Stretching
- Rg. Kesehatan Tubuh, yang terdiri dari Rg. Konsultasi Kesehatan, Rg. Psikiater, Rg. Tes/ Evaluasi Kesehatan, dan Rg. Obat.

PENGEMBANGAN DESAIN

SITUASI



LINGKUNGAN SITE :

Batas- batas fisik lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

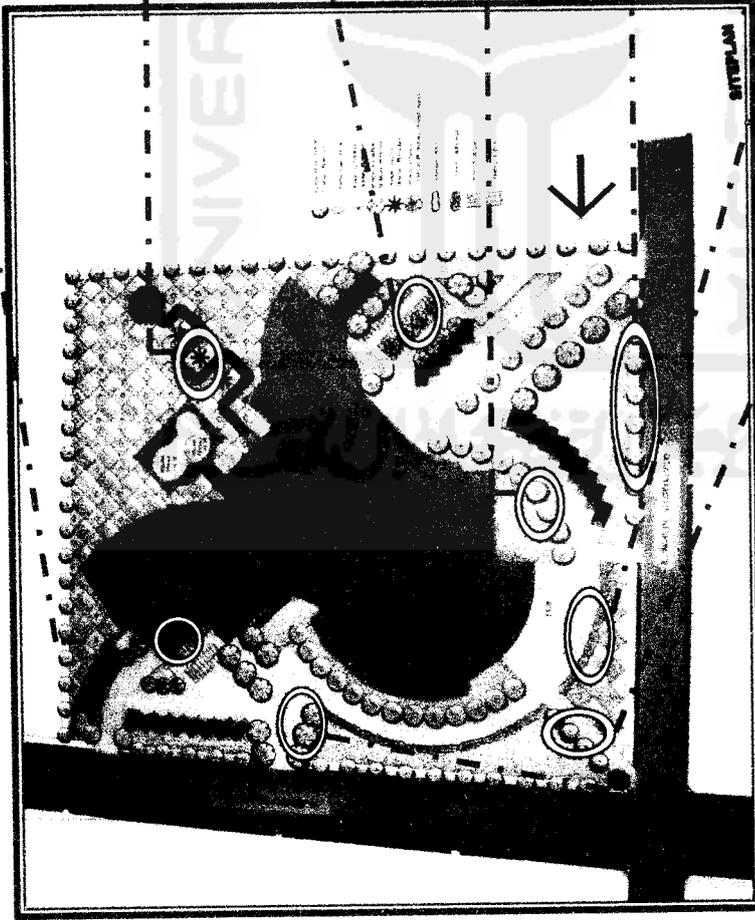
- Batas Utara : Jalan Brigjen Slamet Riyadi
- Batas Timur : Kanzen dan Gereja Baptis Indonesia
- Batas Selatan : Pemukiman penduduk
- Batas Barat : Jalan Wahidin Sudirohusodo

Orientasi Bangunan

- View utama bangunan ke arah barat atau ke arah Jl. Wahidin Sudirohusodo, dengan memberikan kejelasan pada pengunjug Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini akan pintu masuk utama (main entrance) melalui perletakan sculpture dan elemen bidang lengkung.
- View ke arah utara, sebagai pengarah jalan masuk bagi pengunjug yang berkendaraan pribadi.
- View ke arah barat daya, sebagai jalan keluar bagi pengunjug, baik yang dari area parkir restaurant ataupun dari basement.

PENGEMBANGAN DESAIN

SITEPLAN



Tanaman berbagai yang salah satunya dapat memperkuat karakter bangunan ini.

Pada area jogging track menggunakan pohon palem yang berfungsi sebagai penarah.

Pada area tempat parkir pengunjung menggunakan pohon ketapang sebagai perindang.

Sebagai pengarah digunakan pohon alodokan.

Menggunakan vegetasi pelindung untuk mengurangi polusi udara dan suara.

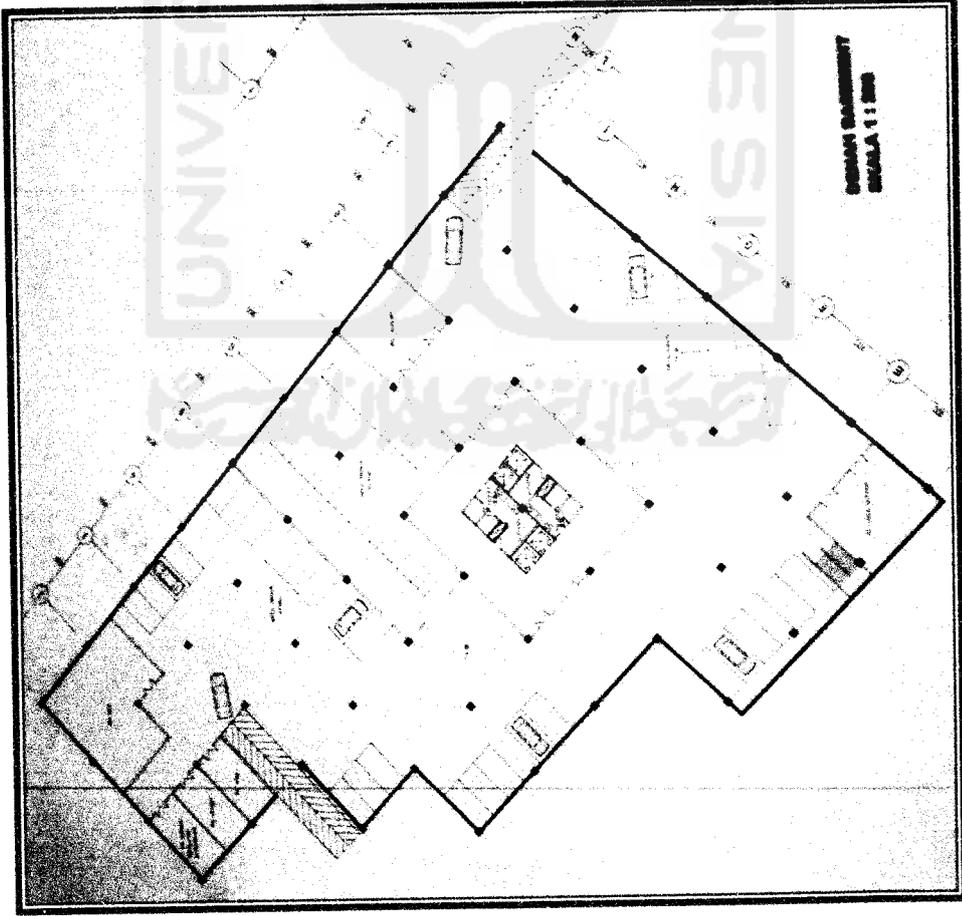
Tanaman perdu

Untuk pelindung area menggunakan pohon sawo kecil.

Pada jalan masuk utama terdapat vegetasi sebagai pengarah sekaligus peneduh. Jenis yang digunakan adalah pohon kulbanda.

PENGEMBANGAN DESAIN

DENAH BASEMENT



Pada ruang basement ini terdapat 2 ramp sepanjang 18 meter dengan sudut kemiringan 12° untuk pintu masuk utama dan pintu keluar. Pintu utama ditujukan untuk pengunjung dan pengelola.

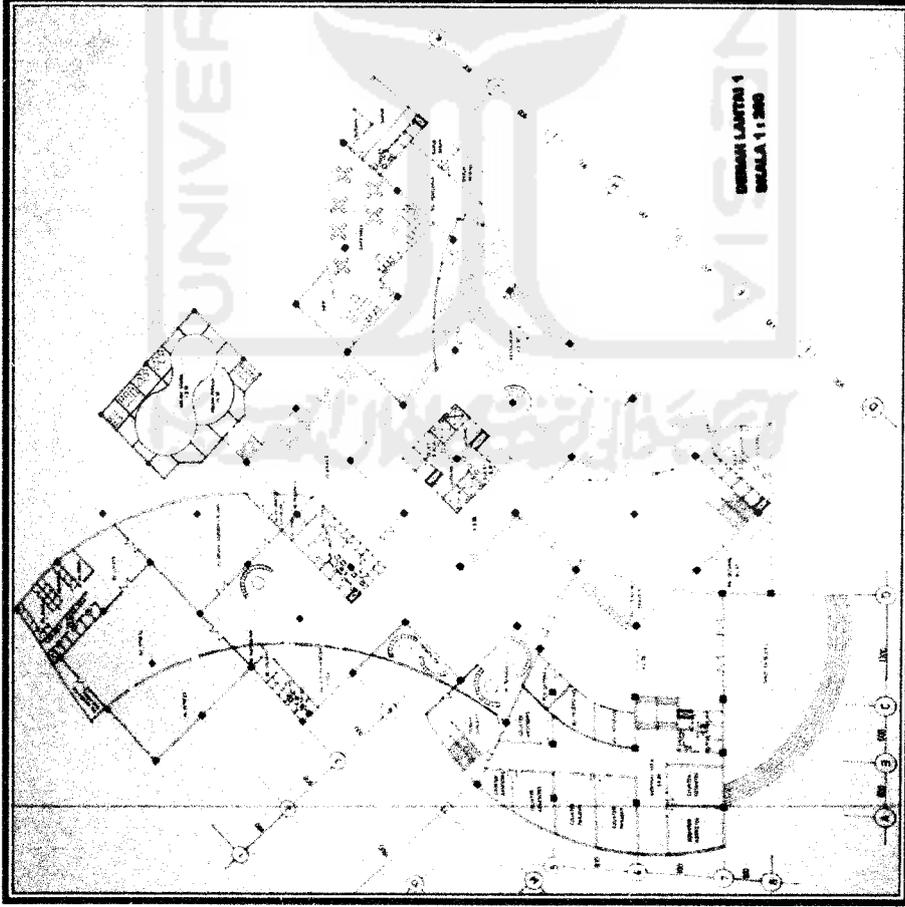
Ruang-ruang yang berada didalamnya adalah :

- Area Parkir (Parkir Mobil dan Parkir Motor)
- Ruang MEE
- Ruang AHU
- Ruang Genset
- Ruang Gudang Peralatan Kebersihan
- Ruang Jaga Satpam
- Laundry

Basement ini digunakan untuk penempatan ruang-ruang service, sehingga kenyamanan pengguna tidak terganggu.

PENGEMBANGAN DESAIN

DENAH LANTAI 1

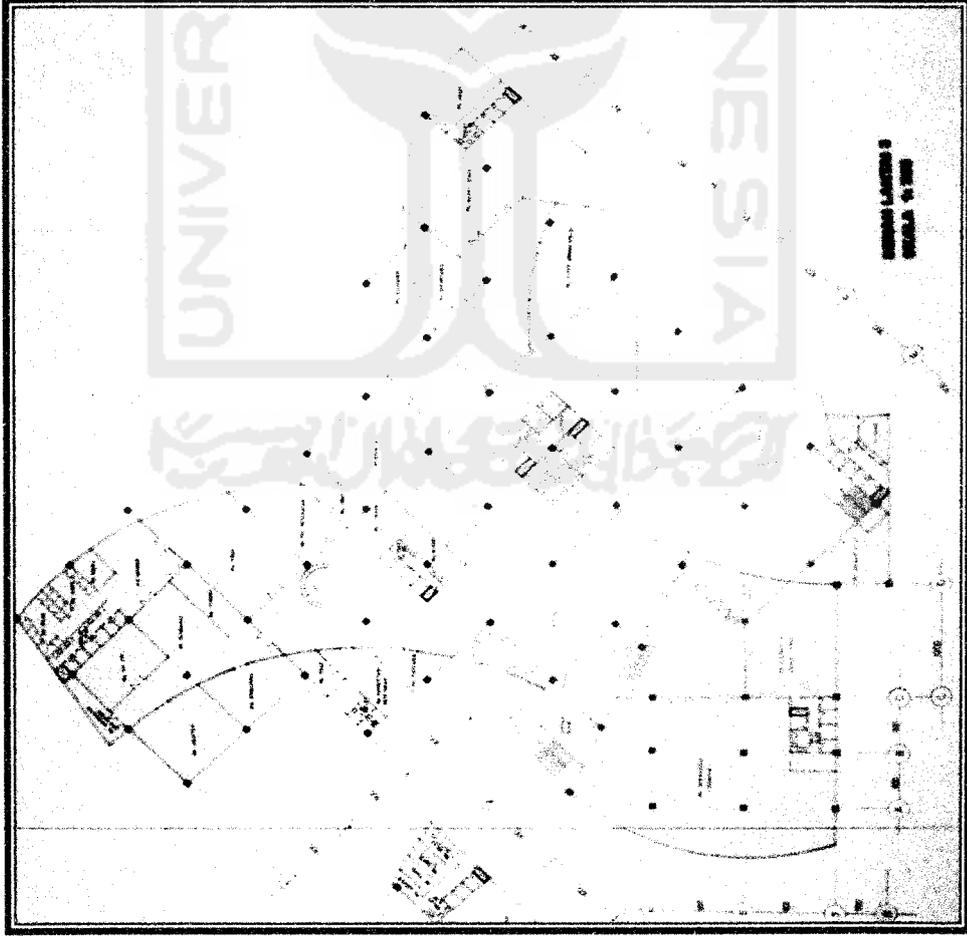


Ruang-tuang yang terdapat pada lantai 1 ini, antara lain :

- Area Publik
 - a. Main Entrance
 - b. Lobby (Rg. Informasi, Rg. Resepsionist, Rg. Jaga Satpam)
 - c. Shopping Area (Counter Penjualan Busana, Kosmetik, dan Aksesoris)
 - d. Refreshment Area (Restaurant dan Cafeteria)
- Area Olahraga Kebugaran Fisik, yang dilengkapi dengan Rg. Instruktur dan Rg. Medik
 - a. Rg. Fitness
 - b. Rg. Senam Kebugaran (Aerobik)
 - c. Kalam Renang Indoor, terdapat kolam utama yang berkedalaman 2,50 meter dan kolam bagi pemula yang berkedalaman 1,50 meter
- Jogging Track
- Area Penunjang
 - a. Rg. Tunggu
 - b. Rg. Locker
 - c. Rg. Ganti
 - d. Rg. Bilas (Shower)
 - e. Rg. Towel Service
 - f. Lavatory

PENGEMBANGAN DESAIN

DENAH LANTAI 3

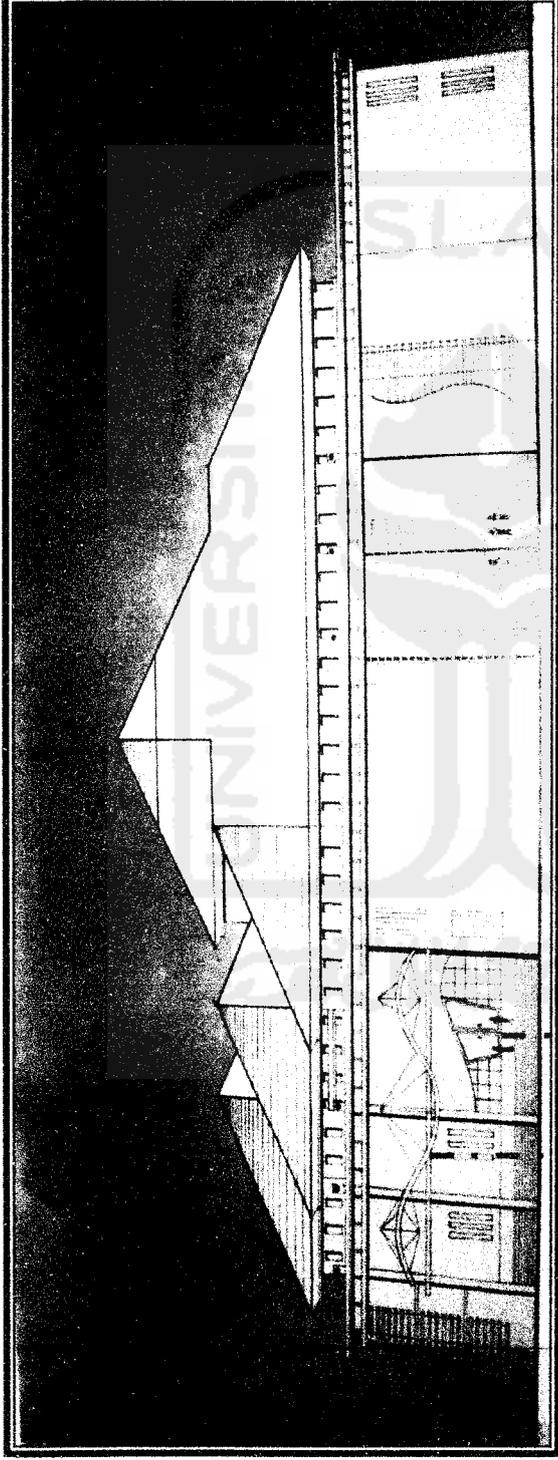


Pada lantai 3 ini terdapat ruang-ruang sebagai berikut :

- Kantor Pengelola
 - a. Rg. Manager dan Rg. Sekretaris
 - b. Rg. Staff Administrasi
 - c. Rg. Staff Ahli
 - d. Rg. Istirahat Staff
 - e. Rg. Rapat Staff, dan
 - f. Rg. Arsip
- Rg. Serbaguna
 - a. Rg. Seminar
 - b. Rg. Gudang Perlatan Audio-Visual
- Rg. Olahraga Kebugaran Mental-Spiritual, yang dilengkapi dengan Rg. Instuktur dan Medik
 - a. Rg. Yoga
 - b. Rg. Meditasi
 - c. Rg. Tai Chi
 - d. Rg. Streching
- Rg. Perawatan Kesehatan Tubuh
 - a. Rg. Konsultasi Kesehatan
 - b. Rg. Psikolog
 - c. Rg. Tes/ Evaluasi Kesehatan
- Musholla
 - a. Rg. Shalat
 - b. Rg. Wudhu

PENGEMBANGAN DESAIN

TAMPAK BARAT (DEPAN)

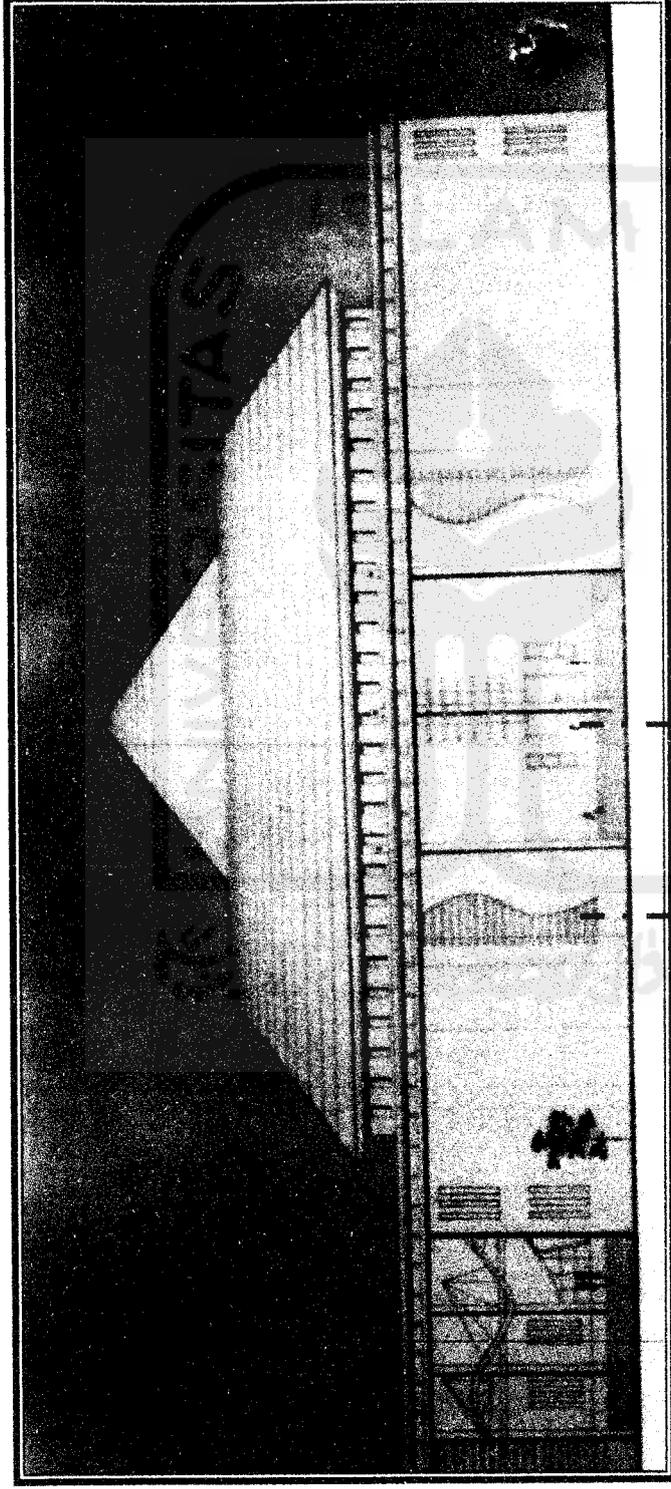


Pintu pada main entrance yang menggunakan bidang lengkung

Elemen lengkung yang mempertegas karakter feminin pada bangunan ini

PENGEMBANGAN DESAIN

TAMPAK BARAT DAYA



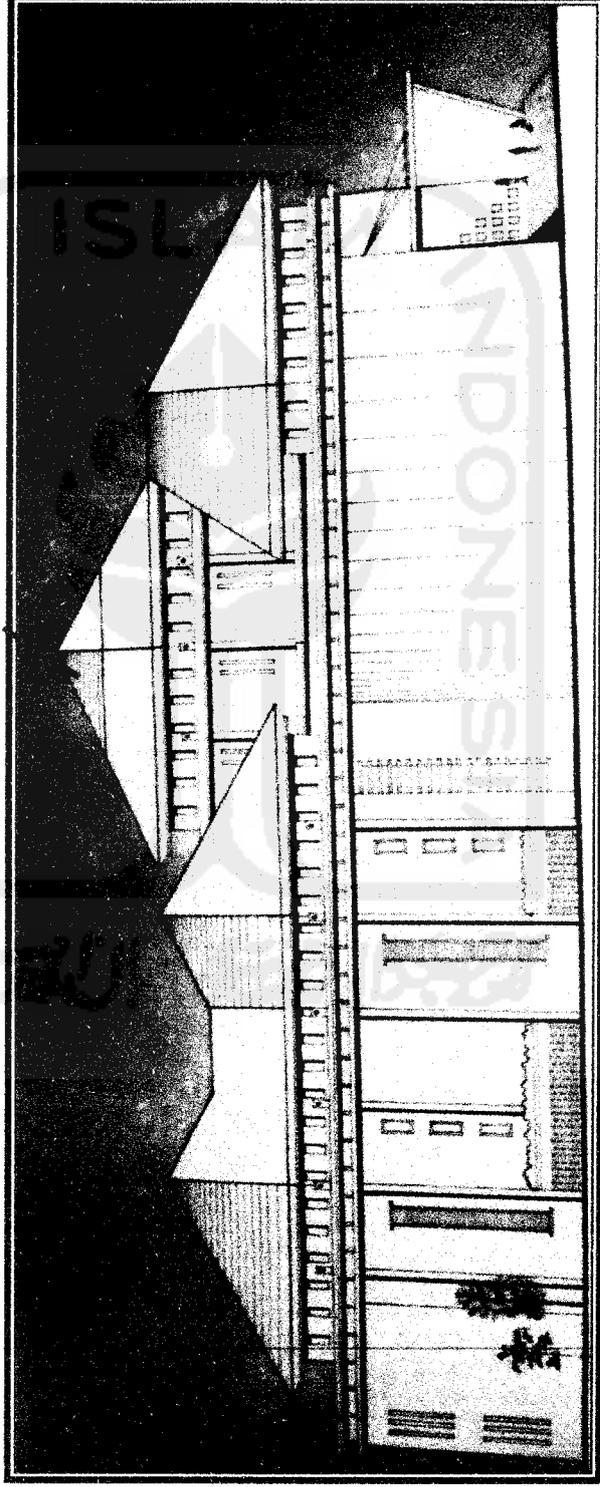
Pintu masuk ke dalam Restaurant memiliki sirkulasi sendiri agar kenyamanan pengguna dapat tercapai

Penggunaan elemen lengkung pada bukaan yang berupa shading

PENGEMBANGAN DESAIN

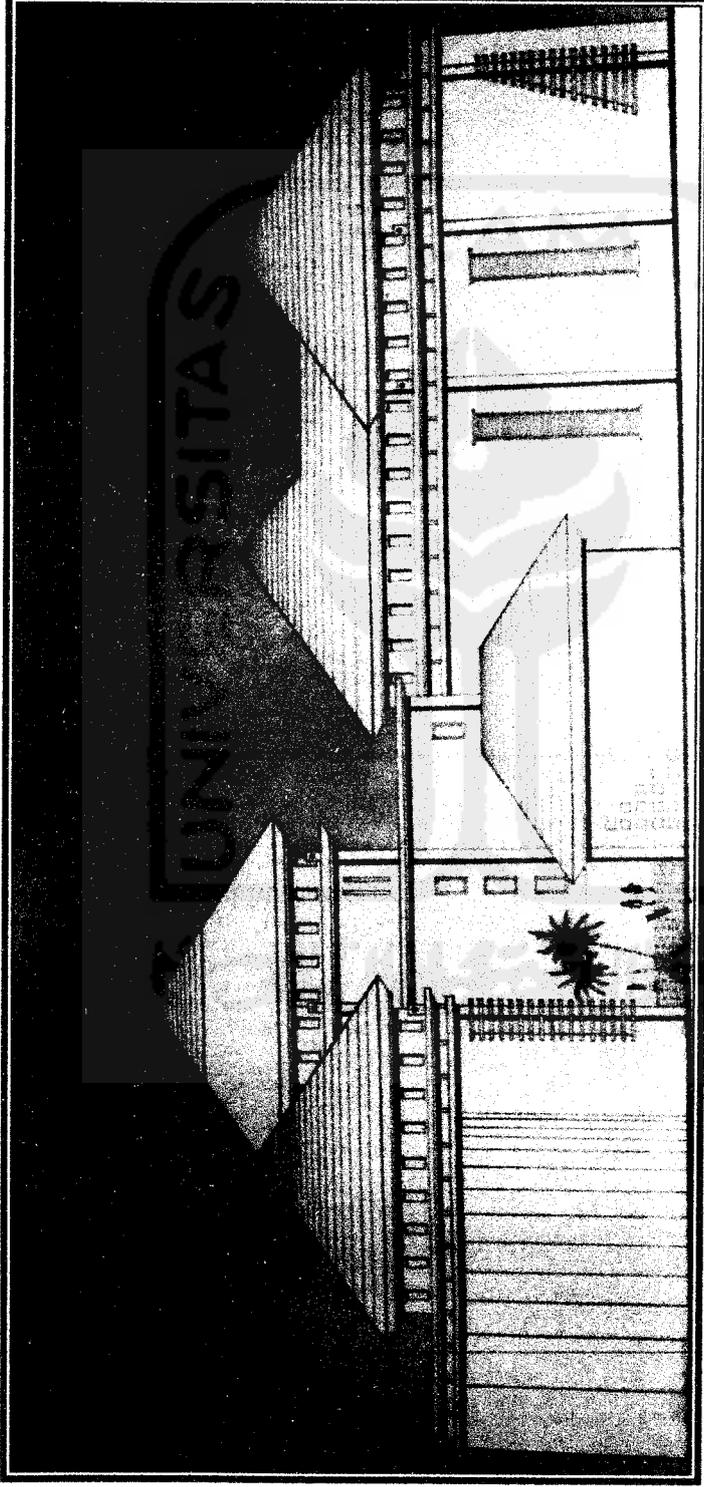
TAMPAK UTARA

Ketinggian masa bangunan pada bagian ini mempertegas karakter anggun pada bangunan



PENGEMBANGAN DESAIN

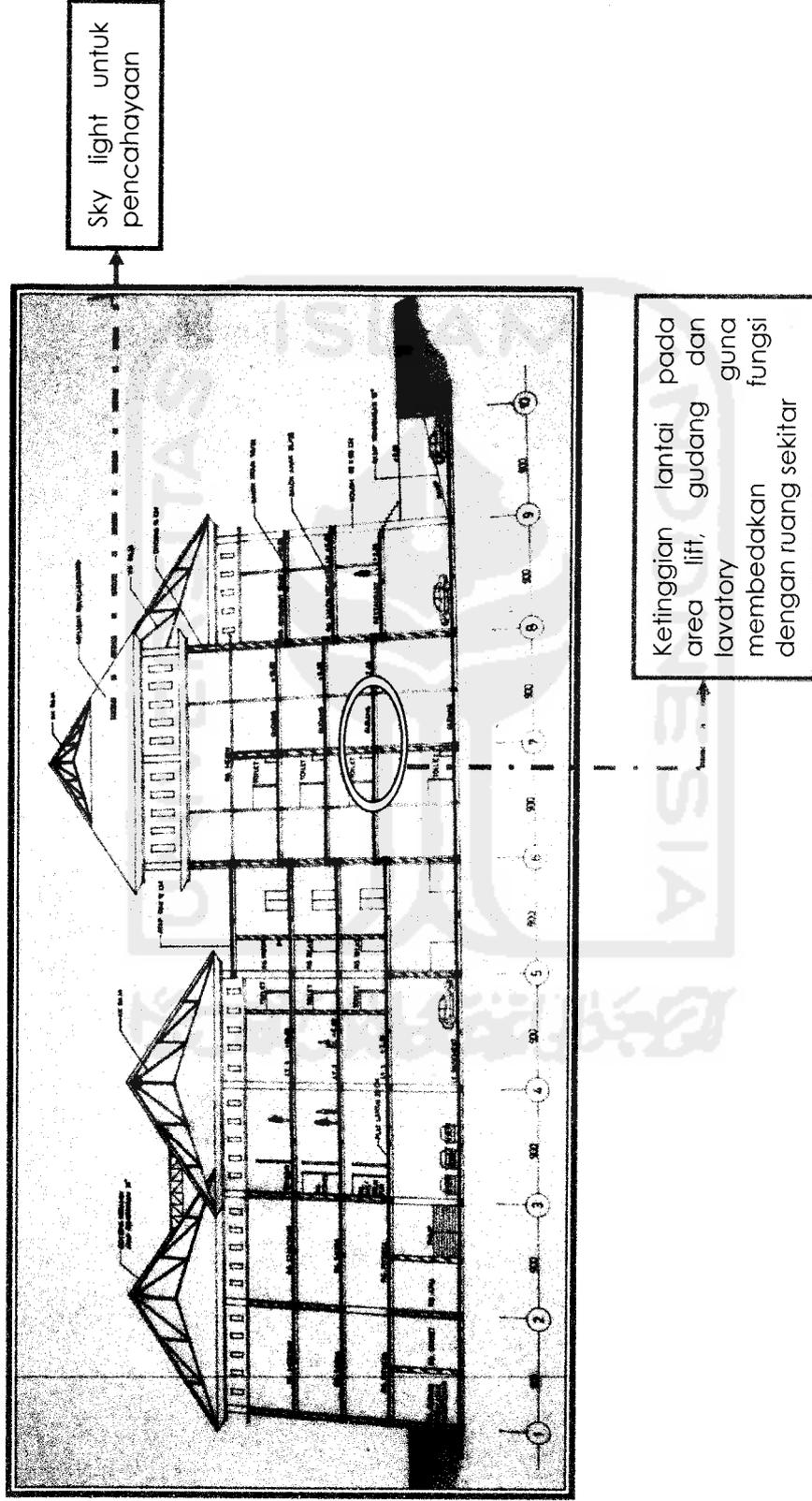
TAMPAK TENGGARA (BELAKANG)



Terrace yang berfungsi sebagai restaurant outdoor dan ruang santai sehingga pengunjung dapat menikmati suasana sekitar

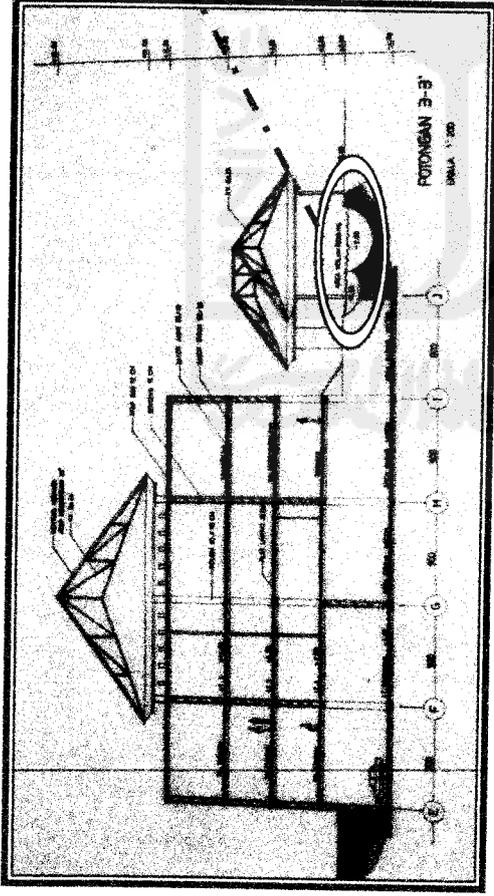
PENGEMBANGAN DESAIN

POTONGAN A-A'



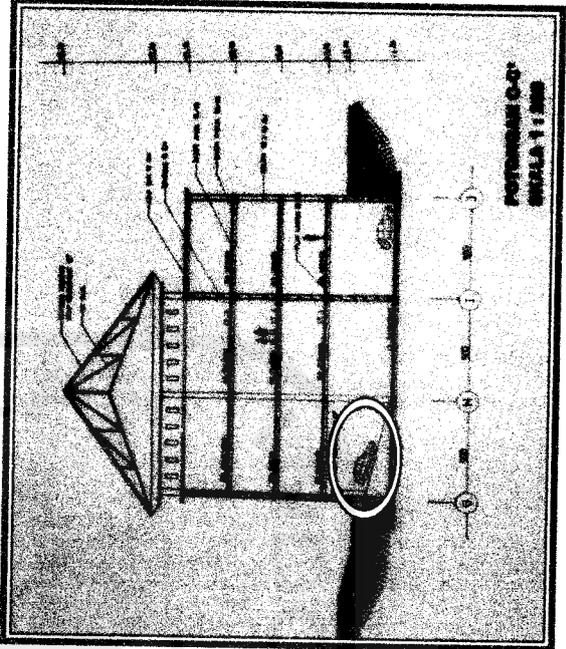
PENGEMBANGAN DESAIN

POTONGAN B-B'



Potongan bangunan yang memperlihatkan kedalaman kolom renang indoor. Kolam utama berkedalaman 2,50 meter dan kolam semula berkedalaman 1,50 meter

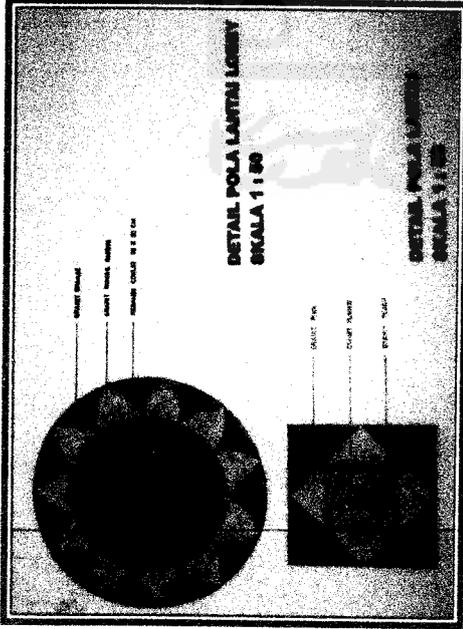
POTONGAN C-C'



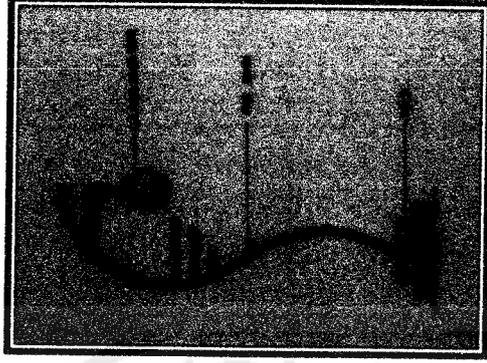
Potongan bangunan yang memperlihatkan kemiringan ramp 12° dengan panjang 18 meter dan lebar 4 meter.

PENGEMBANGAN DESAIN

DETAIL POLA LANTAI



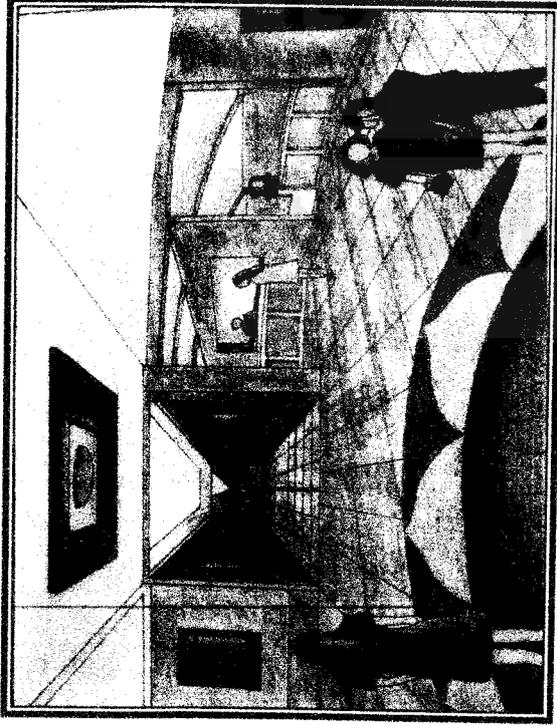
Lantai pada ruang lobby menggunakan pola bunga matahari. Sebagian besar wanita menyukai bunga, sehingga dapat memperkuat karakter feminin pada bangunan ini. Pemilihan warna cerah pada pola lantai ini juga menimbulkan kesan dinamis.



Penggunaan elemen bidang lengkung pada main entrance dan bentuk pintu yang melengkung semakin memperkuat karakter feminin. Serta pemilihan warna eksterior yang cerah sehingga memberi kesan dinamis.



PENGEMBANGAN DESAIN

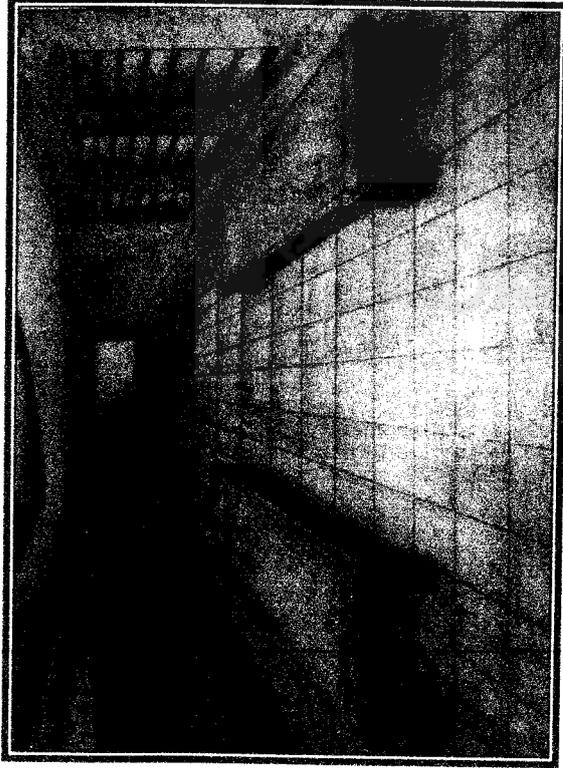


PERSPEKTIF INTERIOR LOBBY



PERSPEKTIF RESTAURANT OUTDOOR

PENGEMBANGAN DESAIN

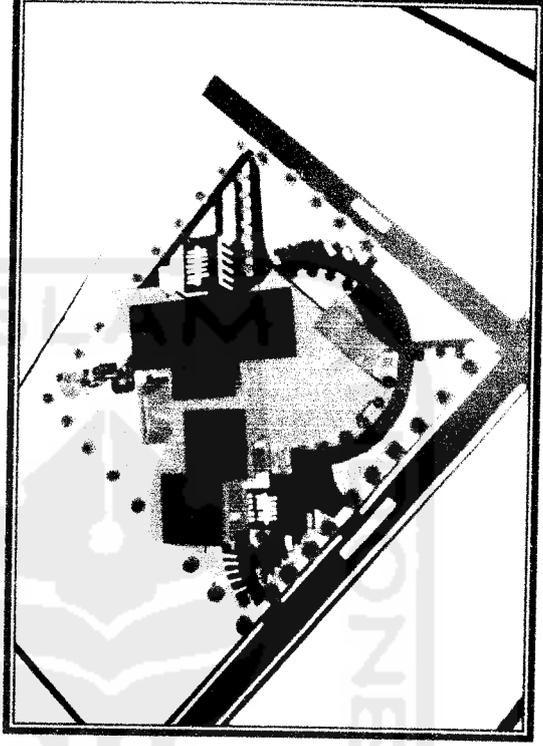
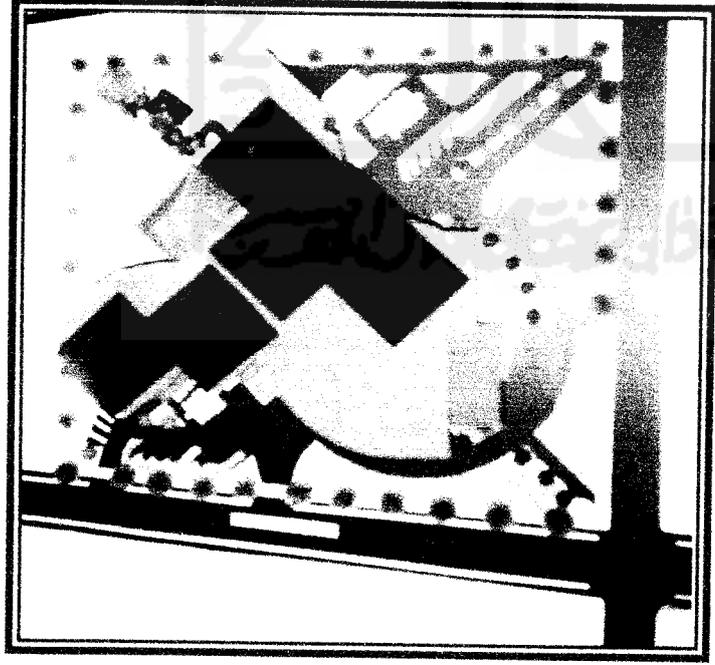


PERSPEKTIF INTERIOR RUANG MASSAGE



PERSPEKTIF AREA JOGGING TRACK

FOTO MAKET



HEALTHY AND BEAUTY CENTER IN SURAKARTA
Transformasi Kota-kota Lama dan Ruangannya Arsitektur

FOTO MAKET



FOTO MAKET



HEALTHY AND BEAUTY CENTER IN SURAKARTA
Transformasi Karaker, Feminin Space, Sustainable Architecture